

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)

***PT SARIMELATI KENCANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

*Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And For Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)*

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025		<i>Consolidated Financial Statements For Six-Month Period Ended June 30, 2026 and 2025</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 88	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
PT SARIMELATI KENCANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025
PT SARIMELATI KENCANA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|--------------------------|---|---|---|------------------------------|
| 1. Nama | : | Boy Ardhitya Lukito ST | : | 1. Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1000
Jakarta Selatan - 12870 | : | Office address |
| Alamat Rumah | : | Bumi Bintaro Permai
Blok EE No. 8, RT 009/RW 008
Pesanggrahan, Pesanggrahan, Jakarta Selatan | : | Domicile address |
| Nomor Telepon
Jabatan | : | 021-50966789
Direktur Utama/ President Director | : | Telephone Number
Position |
| 2. Nama | : | Jeo Sasanto | : | 2. Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1000
Jakarta Selatan - 12870 | : | Office address |
| Alamat Rumah | : | Apartemen Botanica Tower 1 Lantai 38 Unit BH
Jl. Teuku Nyak Arief N, RT 005/RW 003,
Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan | : | Domicile address |
| Nomor Telepon
Jabatan | : | 021-50966789
Direktur/ Director | : | Telephone Number
Position |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sarimelati Kencana Tbk dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Sarimelati Kencana Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sarimelati Kencana Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. PT Sarimelati Kencana Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sarimelati Kencana Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sarimelati Kencana Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. All information in the PT Sarimelati Kencana Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Sarimelati Kencana Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sarimelati Kencana Tbk. | 4. We are responsible for PT Sarimelati Kencana Tbk's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 31 Juli 2026 / July 31, 2026

Boy Ardhitya Lukito ST
Direktur Utama / President Director

Jeo Sasanto
Direktur / Director



PT. SARIMELATI KENCANA TBK
PIZZA HUT INDONESIA SUPPORT CENTER
Jl. Jend Gatot Subroto Kav 1.000 Jakarta 12870 Indonesia
T. (62-21) 5096 6789 | www.sarimelatikencana.co.id

A member of Sriboga Group

FEED GOOD TIMES™

PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	4	52,019,547,733	48,204,373,918	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	5.a	10,249,015,996	29,090,107,234	Trade receivables - third parties
Pihak Berelasi				Related Parties
Pihak Ketiga				Third Parties
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	5.b, 27	3,200,000	--	Related Parties
Pihak Ketiga	5.b	4,449,414,835	5,557,307,940	Third Parties
Persediaan	6	227,018,173,195	221,137,941,227	Inventories
Beban dibayar dimuka	7	59,477,205,094	34,452,083,274	Prepaid expenses
Uang muka	8	7,200,009,887	5,835,850,187	Advances
Aset lancar lain-lain		10,865,000	22,865,000	Other current assets
Piutang lain-lain jangka panjang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun	5.b	1,000,000,000	52,101,728	long-term other receivable
Total Aset Lancar		361,427,431,740	344,352,630,508	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain jangka panjang -				Long-term
setelah dikurangi bagian				other receivable - net of
jatuh tempo dalam satu tahun	27	363,889,088	627,014,437	current maturities
Aset tetap - neto	9	887,283,189,103	943,986,692,482	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	10	30,088,086,929	34,278,763,187	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	18	461,580,989,738	465,607,736,448	Right-of-use assets - net
Peralatan yang belum digunakan				Equipment not yet used
dalam operasi	9	6,796,049,316	6,238,911,719	in operation
Uang muka pembelian aset tetap	9	14,552,882,089	6,809,096,497	Advances for purchase of
Beban waralaba yang ditangguhkan	11	62,667,609,531	64,206,162,917	property and equipment
Aset pajak tangguhan - neto	26.c	11,388,774,367	14,288,869,321	Deferred franchise fee
Taksiran tagihan pengembalian pajak	26.a	25,104,059,378	29,345,437,735	Deferred tax asset - net
Setoran jaminan	12	19,911,580,830	18,609,133,984	Estimated claims for tax refund
Total Aset Tidak Lancar		1,519,737,110,369	1,583,997,818,727	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		1,881,164,542,109	1,928,350,449,235	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13	66,616,624,167	--	Short-term bank loans
Utang Usaha	14			Trade payables
Pihak Berelasi	27	4,868,257,425	6,899,945,130	Related Parties
Pihak Ketiga		64,483,777,000	95,217,890,167	Third Parties
Utang lain-lain	15			Other payables
Pihak Berelasi	27	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga		62,685,320,031	47,926,681,625	Third Parties
Beban masih harus dibayar	16	100,653,607,643	149,931,458,693	Accrued Expenses
Utang Pajak	26.b	44,738,543,849	39,722,965,291	Taxes Payables
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term liabilities:
Utang bank	17	70,833,333,318	102,083,333,347	Bank loans
Liabilitas sewa	18	64,749,930,504	59,210,829,144	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jk pendek	19	5,369,990,175	6,577,696,556	Short-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Pendek		484,999,384,112	507,570,799,953	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	17	110,000,000,025	147,499,999,988	Bank loans
Liabilitas sewa	18	39,598,927,556	51,145,654,929	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jk panjang	19	197,954,620,473	188,408,791,700	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		347,553,548,054	387,054,446,617	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		832,552,932,166	894,625,246,570	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham	20	302,187,500,000	302,187,500,000	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	20	581,375,000,000	581,375,000,000	Additional Paid-in Capital
Saham treasuri	20	(9,139,567,385)	(9,139,567,385)	Treasury stock
Cadangan pembayaran berbasis saham	21	2,234,082,648	2,234,082,648	Share-based payment reserve
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak	19	44,321,125,126	44,321,125,126	Remeasurement of employee benefits liability - net of tax
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum		2,850,000,000	2,850,000,000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		113,305,097,037	109,897,062,276	Unappropriated
		1,037,133,237,426	1,033,725,202,665	
Kepentingan Non Pengendali		11,478,372,517	--	Non Controlling Interest
Total Ekuitas		1,048,611,609,943	1,033,725,202,665	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,881,164,542,109	1,928,350,449,235	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni Six-month period ended June 30,		
		2026 Rp	2025 Rp	
PENDAPATAN	22	1,476,427,216,308	1,543,557,772,798	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	(423,869,275,431)	(473,683,918,268)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		1,052,557,940,877	1,069,873,854,530	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	24.a	(952,203,306,108)	(959,512,344,691)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24.b	(98,210,358,830)	(90,672,735,680)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	25.a	27,051,348,011	30,647,815,866	Other operating income
Beban operasi lainnya	25.b	(4,750,784,981)	(9,720,783,229)	Other operating expenses
LABA OPERASI		24,444,838,969	40,615,806,796	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga		238,095,494	447,119,144	Interest income
Beban bunga dan keuangan	13,17,18	(13,504,392,976)	(20,945,931,064)	Interest and finance expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		11,178,541,487	20,116,994,876	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat pajak penghasilan - neto	26.c	(2,900,094,954)	(4,548,201,996)	Income tax benefit - net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		8,278,446,533	15,568,792,880	NET GAIN FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss :
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	19	--	--	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	26.c	--	--	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		--	--	Other comprehensive income for the year - net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		8,278,446,533	15,568,792,880	TOTAL COMPREHENSIVE GAIN FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		8,408,034,761		Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		(129,588,228)		Non Controlling Interest
TOTAL		8,278,446,533	--	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		8,408,034,761		Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		(129,588,228)		Non Controlling Interest
TOTAL		8,278,446,533	--	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	20	2.80	5.18	BASIC PROFIT PER SHARE
LABA DILUSIAN PER SAHAM	20	2.80	5.18	DILUTED PROFIT PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements

PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
For Six-Month Period Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital Rp	Saham Treasuri/ Treasury Stock Rp	Cadangan Pembayaran Berbasis Saham/ Share-based Payment Reserve Rp	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - setelah pajak/ Remeasurement of Employee Benefits Liability - net of tax Rp	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
							Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp				
Saldo per 31 Desember 2024		302,187,500,000	581,375,000,000	(9,139,567,385)	2,234,082,648	53,930,212,668	2,850,000,000	85,146,227,175	1,018,583,455,106	--	1,018,583,455,106	Balance as at December 31, 2024
Cadangan umum	20	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Appropriation for general reserve
berbasis saham	21	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Share-based payment reserve
Laba neto tahun berjalan		--	--	--	--	--	--	15,568,792,880	15,568,792,880	--	15,568,792,880	Net gain for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 30 Juni 2025		302,187,500,000	581,375,000,000	(9,139,567,385)	2,234,082,648	53,930,212,668	2,850,000,000	100,715,020,055	1,034,152,247,986	--	1,034,152,247,986	Balance as at June 30, 2025
Saldo per 31 Desember 2025		302,187,500,000	581,375,000,000	(9,139,567,385)	2,234,082,648	44,321,125,126	2,850,000,000	109,897,062,276	1,033,725,202,665	--	1,033,725,202,665	Balance as at December 31, 2025
Cadangan pembayaran berbasis saham	21	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Share-based payment reserve
Dividen tunai	21	--	--	--	--	--	--	(5,000,000,000)	(5,000,000,000)	--	(5,000,000,000)	Net gain for the year
Laba neto tahun berjalan		--	--	--	--	--	--	8,408,034,761	8,408,034,761	(129,588,228)	8,278,446,533	Net gain for the year
Rugi - Pra Akuisisi		--	--	--	--	--	--	--	--	(122,355,560)	(122,355,560)	Pre-acquisition Loss
Akuisisi Entitas Anak		--	--	--	--	--	--	--	--	11,730,316,305	11,730,316,305	Acquisition of a Subsidiary
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 30 Juni 2026		302,187,500,000	581,375,000,000	(9,139,567,385)	2,234,082,648	44,321,125,126	2,850,000,000	113,305,097,037	1,037,133,237,426	11,478,372,517	1,048,611,609,943	Balance as at June 30, 2026

PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni Six-month period ended June 30,		
	2026 Rp	2025 Rp	
ARUS KAS			CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS OPERASI			FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,496,448,618,254	1,554,336,590,601	Cash received from customers
Pembayaran atas aktivitas operasi lainnya	(23,002,988,673)	(20,434,963,663)	Paid for other operating activities
Penerimaan pengembalian pajak	--	8,955,441,617	Receipts from tax refund
Pembayaran (penerimaan) pajak penghasilan	1,313,936,441	(3,805,584,475)	Payment (receipt) of income taxes
Pembayaran bunga	(738,949,634)	(204,112,008)	Interest paid
Pembayaran sewa dibayar di muka	(12,492,759,051)	(12,857,552,645)	Cash payment for prepaid rents
Pembayaran kepada pemasok	(503,144,852,961)	(451,504,169,548)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi	(800,449,068,922)	(810,745,568,917)	Cash payments for operating expenses
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	157,933,935,454	263,740,080,962	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS			CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS INVESTASI			FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	1,022,430,408	1,559,319,890	Proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(9,897,070,504)	(8,408,748,720)	Payments of advance for purchase of property and equipment
Penambahan peralatan yang belum digunakan dalam operasi	(2,883,226,706)	(1,473,003,654)	Additions of equipment not yet used in operation
Pembayaran beban waralaba yang ditangguhkan	(5,624,336,478)	(3,822,667,284)	Payments of deferred franchise fee
Penambahan aset hak-guna	(41,215,527,057)	(19,070,773,755)	Additions of right-of-use asset
Perolehan aset tetap	(29,141,298,008)	(16,960,126,326)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(1,306,470,000)	(619,185,084)	Acquisition of intangible assets
Penambahan investasi pada anak perusahaan	(5,500,000,000)	--	Investment in Subsidiaries
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(94,545,498,345)	(48,795,184,933)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS			CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS PENDANAAN			FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	191,727,610,575	82,758,382,527	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	(1,687,453,935)	--	Payments of third party loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(68,749,999,992)	(69,375,000,006)	Payments of long-term bank loan
Pembayaran bunga	(8,972,993,054)	(15,563,109,541)	Payments for interest
Pembayaran liabilitas sewa	(59,739,499,467)	(54,916,256,018)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	(5,000,000,000)	--	Payment of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka pendek	(125,110,986,408)	(169,116,993,123)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan dari setoran modal	15,015,000,000	--	Proceeds from issuance of share capital
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(62,518,322,281)	(226,212,976,161)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	870,114,828	(11,268,080,132)	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Dampak perubahan selisih kurs	965,096,400	25,856,851	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	50,184,336,505	63,212,779,846	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	52,019,547,733	51,970,556,565	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian dan informasi umum

PT Sarimelati Kencana Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 132 tanggal 16 Desember 1987 dari Notaris Lieke Lianadevi Tugali, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4573.HT.01.01.TH.88 tanggal 25 Mei 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1388 Tambahan No. 102 tanggal 20 Desember 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 75 dari Aulia Taufani, S.H., tanggal 20 November 2025 terkait perubahan dan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan telah dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0270963.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 27 November 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, pengangkutan dan pergudangan, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, industri pengolahan, dan informasi dan komunikasi.

Perusahaan memulai usaha komersilnya di tahun 1987. Perusahaan mengoperasikan "Pizza Hut" di bawah perjanjian lisensi dengan Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

Perusahaan berkedudukan di JL. Jend. Gatot Subroto, Kav. 1.000, Tebet, Jakarta Selatan 12870 Indonesia. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 and 31 Desember 2025, Perusahaan mengoperasikan masing-masing 579 dan 575 gerai "Pizza Hut" di Jakarta dan kota lain di Indonesia.

1.b. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 15 Mei 2018, Grup memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya

1. General

1.a. Establishment and general information

PT Sarimelati Kencana Tbk (The Company) was established based on Notarial Deed No. 132 dated December 16, 1987 of Lieke Lianadevi Tugali, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4573.HT.01.01.TH.88 dated May 25, 1988 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 1388 Supplement No. 102 dated December 20, 1988.

The Articles of Association of The Company has been amended several times, the latest of which was duly passed under Deed of Resolutions of Meeting on Amendment to Articles of Association No. 75 of Aulia Taufani, S.H., dated November 20, 2025, in relation to changes in the scope of The Company's activities. The amendment was recorded in the database of Legal Entity Administration System of Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0270963.AH.01.11. Year 2025 dated November 27, 2025.

In accordance with Article 3 of The Company's Articles of Association, the scope of business activities of The Company is to engage in providing accommodation and providing food and beverage, freight and warehousing, wholesale and retail trading, repair and maintenance of motor vehicles and motorcycles, manufacturing industry, and information and communication.

The Company started its commercial operations in 1987. The Company operates "Pizza Hut" under a franchise agreement with Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

The Company is domiciled at JL. Jend. Gatot Subroto, Kav. 1.000, Tebet, Jakarta Selatan 12870 Indonesia. As at June 30, 2026 and December 31, 2025, The Company operates 579 and 575 outlets in Jakarta and other cities in Indonesia.

1.b. Public Offering of Shares of The Group

On May 15, 2018, The Group obtained the effective statement from the Financial Service Authority ("OJK") in its letter No. S-

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No. S-49/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 604.375.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp1.100 per saham. Pada tanggal 23 Mei 2018, saham Grup telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-03054/BEI.PP1/05-2018 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 21 Mei 2018.

49/D.04/2018 to conduct Initial Public Offering ("IPO") of 604,375,000 common shares with a par value Rp100 per share and offering price of Rp1,100 per share. On May 23, 2018, The Group's shares were listed in the Indonesian Stock Exchange ("IDX") pursuant to Letter No. S03054/BEI.PP1/05-2018 regarding Approval of Shares Listing dated May 21, 2018.

1.c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan dan komite audit pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1.c. Management and Other Information

The members of The Company's management and audit committee as at June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

30 Juni 2026/ June 30, 2026

Komisaris

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
Komisaris

Brata Taruna Hardjosubroto
Hadian Iswara
Stephen James McCarthy

Commissioners

President Commissioner and
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Boy Ardhitya Lukito ST
Jeo Sasanto
Budi Setiawan

Directors

President Director
Directors

Komite Audit

Ketua
Anggota

Brata Taruna Hardjosubroto
Djohan Wahyudhi
M. Fadjar Tri Tjahjono

Audit Committee

Chairman
Members

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 74 dari Aulia Taufani, S.H. tanggal 20 November 2025, para pemegang saham menyetujui perubahan terhadap susunan Dewan Direksi dan Komisaris Grup. Akta perubahan tersebut telah dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0367691 tanggal 8 Januari 2026.

Based on the Deed of Resolutions of Meeting No. 74 of Aulia Taufani, S.H. dated November 20, 2025, the shareholders approved the changes of The Group's Board of Directors and Board of Commissioners. This deed was recorded in the database of Legal Entity Administration System of Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the letter in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0367691 dated January 8, 2026.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2025/ December 31, 2025

Komisaris

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
Komisaris

Brata Taruna Hardjosubroto
Hadian Iswara
Stephen James McCarthy

Commissioners

President Commissioner and
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Boy Ardhitya Lukito ST
Jeo Sasanto
Budi Setiawan

Directors

President Director
Directors

Komite Audit

Ketua
Anggota

Brata Taruna Hardjosubroto
Djohan Wahyudhi
R. Eulis Sartika

Audit Committee

Chairman
Members

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025, Grup memiliki masing-
masing sejumlah 4.085 dan 4.192 karyawan
tetap (tidak diaudit).

As at June 30, 2026 and December 31, 2025,
The Group has a total of 4,085 and 4,192
permanent employees, respectively
(unaudited).

PT Sarimelati Kencana Tbk dan Entitas
Anak (Grup) tergabung dalam Grup usaha
yang dimiliki oleh PT Sriboga Raturaya
("SRR") sebagai Entitas Induk Grup dan
PT Alberta Investment Management
sebagai Induk terakhir Grup.

PT Sarimelati Kencana Tbk and subsidiaries
belongs to group owned by PT Sriboga
Raturaya ("SRR") as the Parent Entity of The
Group and PT Alberta Investment
Management as the Ultimate Parent Entity.

1.d. Struktur Entitas Anak

Grup memiliki secara langsung lebih dari
50% saham dan/atau mempunyai kendali
atas manajemen entitas anak sebagai
berikut:

1.d. Structure of Subsidiaries

The Group has direct ownerships of more than
50% shares and/or has control over the
following subsidiary:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Proporsi Kepemilikan Pada Tanggal 30 Juni/ Proportion of Ownership Interest at 30 Juni		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Journal Entries	
				2026	2025	2026	2025
PT Halal Artisan Yummies	Jakarta	Penyediaan akomodasi dan Penyediaan makan minum	2025	52.00%	--	7,530,799,157	--
PT Tradisi Baru Bakeri	Jakarta	Penyediaan akomodasi dan Penyediaan makan minum	Belum Beroperasi Komersial/ Not Commercially Operating	55.50%	--	11,065,171,674	--

PT Halal Artisan Yummies ("HAY")

PT HAY didirikan di Indonesia berdasarkan
Akta Notaris No. 17 yang dibuat dihadapan
Notaris Mira Dewi Miriam., S.H., tanggal
27 Agustus 2025. Akta pendirian ini telah
disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak
Asasi Manusia Republik Indonesia melalui
surat keputusan No. AHU-
0075441.AH.01.01. Tahun 2025 tanggal
3 September 2025.

PT Halal Artisan Yummies ("HAY")

PT HAY was established in Indonesia based on
Notarial Deed No. 17 of Notary Mira Dewi
Miriam., S.H., dated August 27, 2025. The
deed of establishment was approved by the
Minister of Justice and Human Right of the
Republic of Indonesia in its Decision Letter
No AHU-0075441.H.01.01.Tahun 2025 dated
September 3, 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar,
Perusahaan bergerak dalam bidang
restoran.

In accordance with article 3 of the Articles of
Association, the Company's main business
activities is restaurant business.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Anggaran dasar HAY telah mengalami perubahan, dengan Akta No. 17 yang dibuat dihadapan Notaris Mira Dewi Miriam., S.H., tanggal 15 Juni 2026.

PT Tradisi Baru Bakeri ("TBB")

PT TBB didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 04 yang dibuat dihadapan Notaris Mira Dewi Miriam., S.H., tanggal 05 Februari 2026. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0014795.AH.01.01. Tahun 2026 tanggal 20 Februari 2026.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Articles of Association of HAY have been amended by Deed No. 17, executed before Mira Dewi Miriam, S.H., Notary, dated June 15, 2026.

PT Tradisi Baru Bakeri ("TBB")

PT TBB was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 04 of Notary Mira Dewi Miriam., S.H., dated February 05, 2026. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No AHU-0014795.AH.01.01. Tahun 2026 dated February 20, 2026.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Grup publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam

2. Material Accounting Policies Information

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing The Group financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards

The Group financial reports are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company, to the extent these do not conflict with a PSAK or ISAK.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam satuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2.c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

these consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

2.c. Business Combination

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair values of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred, and the services are rendered.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant SAK.

Component of non-controlling interests of the acquired are measured either at fair value or

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, terhadap pengakuan aset dan menyebabkan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur pada selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi, dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's held equity interest in the acquiree is remeasured as its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During measurement period the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest and in a business, combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquired, over (b) the net of acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill was allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (videlicent substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pengendalian atas bisnis yang diakuisisi,
sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

acquired business, until that control ceases.

The parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest changes, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- Mereklasifikasi ke laba rugi atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Standar Baru dan Amendemen Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif di Tahun Berjalan

Berikut amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- Reclassifies to profit or loss, or transfers directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;
- Recognizes any resulting difference as gain or loss attributable to the parent.

2.e. New Standards and Amendments of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information; and
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Tak Berwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.f. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2.g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan rekening disekuritas yang tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman lainnya.

2.h. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 236: Impairment of Asset;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.f. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash on hand and in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Deferred tax asset is classified as non-current assets.

2.g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, bank and securities accounts that are not used as collateral for debts or other loans.

2.h. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 224, "Related Party Disclosures". The transactions are made based on terms agreed by the parties, where as such terms may not be the same as

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya sekarang.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2.j. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban.

2.k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memiliki kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the financial statements are unrelated parties.

2.i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Cost is determined using the weighted average method and comprises all costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories, if any, based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

2.j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

2.k. Fixed Asset

Fixed Asset, except for lands are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset siap digunakan dan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of an asset begins when it is available for use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tarif/ Rate	Tahun/ Years	
Bangunan	5%	20	<i>Buildings</i>
Renovasi bangunan sewa	5% - 10%	10 - 20	<i>Leasehold improvements</i>
Perlengkapan restoran	10% - 20%	5-10	<i>Restaurant equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	12,5%	8	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	20%	5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	20%	5	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "fixed assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Komponen aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penyesuaian secara prospektif jika sesuai.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

2.1. Aset tak berwujud

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

2.1. Intangible assets

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tak berwujud selama delapan tahun.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of eight years.

2.m. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2.m. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

The Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

i. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun/ Years

Bangunan

3 - 5

Buildings

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

If ownership of the leased asset transfers to The Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK

The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

236 - Penurunan nilai aset. Lihat
kebijakan akuntansi pada Catatan 2.n
Penurunan nilai aset non-keuangan.

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Grup, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

iii. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah
Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

236 - Impairment of assets. Refer to the
accounting policies in Note 2.n
Impairment of non-financial assets.

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by The Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects The Group exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, The Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii. Short-term leases and leases of low-value assets
The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2.n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan tersebut digabungkan dengan penilaian atau indikator nilai wajar lainnya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan,

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2.n. Impairment of non-financial assets

The Group assesses, at each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, The Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, The Group used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

maka entitas mengestimasi jumlah
terpulihkan aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2.o. Beban waralaba yang ditangguhkan

Beban waralaba yang ditangguhkan merupakan pembayaran kepada Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. untuk pembukaan restoran baru di Indonesia. Beban waralaba yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran umur manfaat selama 10 (sepuluh) tahun.

2.p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi direviu pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2.o. Deferred franchise fee

Deferred franchise fee represents payments to Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. for the opening of new restaurants in Indonesia. This deferred franchise fee is amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 10 (ten) years.

2.p. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each statement of financial position dates and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2.q. Pengakuan pendapatan dan beban
Pendapatan dari kontrak dengan
pelanggan**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut.

Penjualan makanan dan minuman diakui pada saat kontrol barang dialihkan kepada pelanggan pada saat makanan dan minuman disajikan atau diserahkan.

Program poin loyalitas pelanggan

Grup memiliki program poin loyalitas pelanggan yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan produk gratis. Poin loyalitas pelanggan menimbulkan kewajiban pelaksanaan terpisah karena memberikan hak material kepada pelanggan. Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual berdiri sendiri dan diakui sebagai liabilitas kontrak, dicatat pada Beban masih harus dibayar, sampai poin tersebut ditebus. Pendapatan diakui pada saat penebusan produk oleh pelanggan.

Saat memperkirakan harga jual poin loyalitas pelanggan yang berdiri sendiri, Grup mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin tersebut. Grup memperbarui estimasi poin yang akan ditebus setiap triwulan dan setiap penyesuaian saldo liabilitas akan dilakukan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2.q. Revenue and expense recognition
Revenue from contracts with customers**

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which The Group expects to be entitled in exchange for those goods.

Revenue from sales of food and beverages is recognized when control of the goods is transferred to the customer, being at the point the food and beverages are served or delivered.

Customer loyalty points programme

The Group has a customer loyalty points programme which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free products. The customer loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a material right to the customer. A portion of the transaction price is allocated to the customer loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability, recorded under Accrued expense, until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.

When estimating the stand-alone selling price of the customer loyalty points, The Group considers the likelihood that the customer will redeem the points. The Group updates its estimates of the points that will be redeemed on a quarterly basis and any adjustments to the liability balance will be made.

Interest Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

2.r. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to the profit or loss of the current year.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
1 Dollar Amerika Serikat (US\$)	17,856	16,782	United States Dollar (US\$) 1

2.s. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang (UU) No. 6 Tahun 2023 Cipta Kerja.

2.s. Employee benefits liability

The Group recognizes unfunded employee benefit obligations in accordance with Law no. 6 of 2023 concerning Job Creation.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

The cost of providing employee benefits is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan imbal hasil atas aset program, diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan mendebet atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada awal:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- tanggal Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan dalam kewajiban imbalan pasti pada "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan santunan

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- the date of the plan amendment or curtailment, and
- the date The Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements.
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and sympathy allowance

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

duka cita dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

Grup memberikan opsi saham kepada Anggota Direksi, Dewan Komisaris (selain Komisaris Independen) dan karyawan kunci yang memenuhi syarat dalam program Management *Employee Stock Option Plan* (MESOP).

MESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Grup (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

2.t. Pembayaran berbasis saham

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode di mana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai adil saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal hibah. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

are calculated using the *projected unit credit method* and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged to profit or loss.

The Group granted share options to its Directors, Commissioners (other than independent commissioner), and key employees that meet certain criteria via the Management *Employee Stock Option Plan* (MESOP).

The MESOP will be settled through issuance of shares of the Group (equity-settled share-based payment arrangement).

2.t. Shared-based payment

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the *vesting period*). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the *vesting date* reflects the extent to which the *vesting period* has expired and The Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of The Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be *non-vesting conditions*. *Non-vesting conditions* are reflected in the

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

mengarah pada pembebasan langsung dari
penghargaan kecuali ada juga kondisi
layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk
penghargaan yang pada akhirnya tidak
diberikan karena kinerja bukan pasar
dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi.
Jika penghargaan termasuk kondisi pasar
atau non-vesting, transaksi diperlakukan
sebagai vested terlepas dari apakah kondisi
pasar atau non-vesting dipenuhi, asalkan
semua kinerja dan/atau kondisi layanan
lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-
diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum
yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar
dari penghargaan yang tidak dimodifikasi,
asalkan ketentuan asli dari penghargaan
tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang
diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk
setiap modifikasi yang meningkatkan nilai
wajar total transaksi kompensasi berbasis
saham, atau sebaliknya menguntungkan
bagi karyawan. Jika suatu putusan
dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak
lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar
dari penghargaan dibebankan langsung
melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar
direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan
dalam perhitungan laba per saham dilusian.

Jika opsi saham yang telah diberikan kepada
karyawan tidak dieksekusi hingga akhir
periode yang ditentukan, Grup tidak
melakukan pembalikan jumlah yang telah
diakui dalam ekuitas ke laporan laba rugi.
Selain itu, saldo yang sebelumnya dicatat
dalam Cadangan Saham Pembayaran
Berbasis Saham dalam Ekuitas akan tetap
berada dalam komponen ekuitas tersebut
dan tidak direklasifikasi ke Saldo Laba atau
Ekuitas Lainnya.

2.u. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah
dari pajak penghasilan badan yang terutang
saat ini dan pajak tangguhan.

i. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan
pajak kini dan pajak tangguhan yang
diperhitungkan dalam menentukan laba
rugi pada suatu periode. Pajak kini dan
pajak tangguhan diakui dalam laba rugi,
kecuali pajak penghasilan yang timbul

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

*fair value of an award and lead to an
immediate expensing of an award unless
there are also service and/or performance
conditions.*

*No expense is recognized for awards that do
not ultimately vest because non-market
performance and/or service conditions have
not been met. Where awards include a
market or non-vesting condition, the
transactions are treated as vested
irrespective of whether the market or non-
vesting condition is satisfied, provided that all
other performance and/or service conditions
are satisfied.*

*When the terms of an equity-settled award
are modified, the minimum expense
recognized is the grant date fair value of the
unmodified award, provided the original
terms of the award are met. An additional
expense, measured as at the date of
modification, is recognized for any
modification that increases the total fair value
of the share-based payment transaction, or
is otherwise beneficial to the employee.
Where an award is cancelled by the entity or
by the counterparty, any remaining element
of the fair value of the award is expensed
immediately through profit or loss.*

*The dilutive effect of outstanding options is
reflected as additional share dilution in the
computation of diluted earnings per share.*

*If the share options granted to employees
are not exercised by the end of the specified
period, The Group does not reverse the
amount recognized in equity to the income
statement. Additionally, the balance
previously recorded in the Share-Based
Payment Reserve within Equity will remain in
that equity component and will not be
reclassified to Retained Earnings or Other
Equity.*

2.u. Taxation

*Income tax expense represents the sum of
the corporate income tax currently payable
and deferred tax.*

i. Income Tax

*Tax expense is the aggregate amount of
current tax and deferred tax that is
calculated in determining profit or loss for
a period. Current tax and deferred tax is
recognized in profit or loss, except for
income tax arising from transactions or*

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - i). Bukan kombinasi bisnis;
 - ii). Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
 - iii). Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan pada jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, are recognized as a liability. If the amount of tax has been paid for current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

All taxable temporary differences shall be recognized as deferred tax liability, except for the taxable temporary differences arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which:
 - i). Is not a business combination;
 - ii). At the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
 - iii). At the time of the transaction, it does not result in temporary taxable differences and temporary differences can be deducted in the same amount.

Deferred tax assets are recognized related to all deductible temporary differences to the

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a) Bukan kombinasi bisnis;
- b) Pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) Pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

extent that it is probable that taxable profit will be available so that the temporary differences can be utilized to reduce the profit in question, unless the deferred tax asset arises from initial recognition of an asset or initial recognition of a liability in a transaction that:

- a) Not a business combination;*
- b) At the time the transaction does not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and*
- c) At the time of the transaction, it does not result in temporary taxable differences and temporary differences can be deducted in the same amount.*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax asset and deferred tax liabilities shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which The Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed on the deferred tax assets to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if:

- a) the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income*

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pajak penghasilan yang dikenakan
oleh otoritas perpajakan yang
sama atas:

- i). entitas kena pajak yang sama;
atau
- ii). entitas kena pajak yang
berbeda yang bermaksud
untuk memulihkan aset dan
liabilitas pajak kini dengan
dasar neto, atau
merealisasikan aset dan
menyelesaikan liabilitas secara
bersamaan, pada setiap
periode masa depan di mana
jumlah signifikan atas aset atau
liabilitas pajak tangguhan
diperkirakan untuk diselesaikan
atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset
pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan
hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat
dipaksakan secara hukum untuk
melakukan saling hapus atas
jumlah yang diakui; dan
 - b) bermaksud untuk menyelesaikan
dengan dasar neto atau
merealisasikan aset dan
menyelesaikan liabilitas secara
bersamaan.
- ii. Pajak pertambahan nilai ("PPN")
Pendapatan, beban-beban dan aset-aset
diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:
- a) PPN yang muncul dari pembelian
aset atau jasa yang tidak dapat
dikreditkan oleh kantor pajak, yang
dalam hal ini PPN diakui sebagai
bagian dari biaya perolehan aset
atau sebagai bagian dari item
beban-beban yang diterapkan; dan
 - b) piutang dan utang yang disajikan
termasuk dengan jumlah PPN.

2.v. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak
yang memberikan aset keuangan bagi satu
entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas
bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada
pengakuan awal, yang selanjutnya diukur
pada biaya perolehan diamortisasi, nilai

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

taxes levied by the same taxation
authority on either:

- i). the same taxable entity; or
- ii). different taxable entities which
intend either to settle current tax
liabilities and assets on a net basis,
or to realize the assets and settle
the liabilities simultaneously, in each
future period in which significant
amounts of deferred tax assets or
liabilities are expected to be settled
or recovered.

The Group offsets current tax assets and
current tax liabilities if and only if, The Group:

- a) has legally enforceable right to offset
the recognized amounts; and
- b) intends either to settle on a net basis,
or to realize the assets and settle
liabilities simultaneously.

ii. Value-added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are
recognized net of the amount of VAT,
except:

- a) the VAT incurred on a purchase of
assets or services is not recoverable
from the taxation authority, in which
case, the VAT is recognized as part
of the cost of acquisition of the asset
or as part of the expense item as
applicable; and
- b) receivables and payables that are
stated inclusive of the VAT amount.

2.v. Financial instruments

A financial instrument is any contract that
gives rise to a financial asset of one entity
and a financial liability or equity instrument of
another entity.

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial
recognition, as subsequently measured at
amortized cost, fair value through other

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

wajar melalui pendapatan komprehensif lain
(OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 109. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2.o Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and The Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which The Group has applied the practical expedient, The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which The Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 109. Refer to the accounting policies in Note 2.o Revenue from contracts with customers.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that The Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains*

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kerugian kumulatif (instrumen utang)

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain yang termasuk dalam aset lancar lain-lain dan setoran jaminan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

and losses (debt instruments)

- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or Loss*

Financial assets at amortized cost

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables included under other current assets and security deposits.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from The Group's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a*

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Untuk piutang dagang, piutang lain-lain dan pinjaman kepada karyawan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung cadangan kerugian ekspektasian ("ECL"). Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Untuk setoran jaminan, Grup menerapkan ECL 12 bulan ketika tidak ada peningkatan risiko kredit yang signifikan

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

'pass-through' arrangement; and either (a) The Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) The Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

For trade receivables, other receivables and loan to employee, the Group applies a simplified approach in calculating estimated credit loss ("ECL"). Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. For guarantee deposits, the Group applies the 12-month ECL when there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, ECL is based on the lifetime of the asset.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sejak pengakuan awal. Jika tidak, ECL didasarkan pada masa pakai aset.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- 1) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- 2) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- 3) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- 1) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- 2) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- 3) *Financial guarantee contracts and commitments to provide loans at below market interest rates. After initial recognition, the contract issuer and commitment issuer subsequently measure the contract at the higher of:*

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

- Jumlah penyisihan kerugian dan
 - Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- 4) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *accounting mismatch*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- The amount of the loss allowance and
 - The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.
- 4) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as an accounting mismatch) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about The Group is provided internally on that basis to The Group's key management personnel.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar,

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is currently an enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of the business;
 - ii. the event of default; and
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by The Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

2.w. Informasi segmen

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2.x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, The Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2.w. Segment information

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

2.x. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year attributable to the shareholders by the weighted average number of shares outstanding during the

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 20).

2.y. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Grup kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

2.z. Saham treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut

year.

Diluted earnings per share is computed after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the share options were exercised at the grant date (Note 20).

2.y. Issuance cost of share capital

Costs incurred in connection with The Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

2.z. Treasury stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury stock) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of The Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

3. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty

The preparation of The Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying The Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of The Group is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 26.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Menentukan Apakah Poin Loyalitas Memberikan Hak Material kepada Pelanggan

Grup menjalankan program poin loyalitas pelanggan, yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin saat mereka membeli produk Grup. Poin dapat ditukarkan dengan produk gratis, dengan tunduk pada jumlah minimum poin yang diperoleh. Grup menilai apakah poin loyalitas pelanggan memberikan hak material kepada pelanggan yang perlu diperhitungkan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the management's assessment, The Group's functional currency is Rupiah.

Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 26.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of The Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that The Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon The Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Determining Whether the Loyalty Points Provide Material Rights to Customers

The Group operates a customer loyalty points programme, which allows customers to accumulate points when they purchase products of The Group. The points can be redeemed for free products, subject to a minimum number of points obtained. The Group assessed whether the customer loyalty points provide a material right to the customer that needs to be accounted for as a separate performance obligation.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup menetapkan bahwa poin loyalitas pelanggan memberikan hak material yang tidak akan diterima pelanggan tanpa membuat kontrak. Produk gratis yang akan diterima pelanggan dengan menggunakan poin loyalitas pelanggan tidak mencerminkan harga jual yang berdiri sendiri atas produk tersebut yang akan dibayar oleh pelanggan tanpa adanya hubungan dengan Grup sebelumnya. Hak pelanggan juga terakumulasi saat mereka membeli produk tambahan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, aset tak berwujud dan amortisasi beban waralaba ditangguhkan

Biaya perolehan aset tetap, aset tak berwujud dan beban waralaba yang ditangguhkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, aset tak berwujud dan beban waralaba yang ditangguhkan antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9, 10, dan 11.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan kewajiban imbalan kerja Grup bergantung

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Group determined that the customer loyalty points provide a material right that the customer would not receive without entering into the contract. The free products the customer would receive by exercising the customer loyalty points do not reflect the stand-alone selling price that a customer without an existing relationship with The Group would pay for those products. The customers' right also accumulates as they purchase additional products.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of The Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets, intangible asset and amortization of deferred franchise fee

The costs of fixed assets, intangible asset and deferred franchise fee are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets, intangible asset and deferred franchise fee to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where The Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 9, 10, and 11.

Employee benefits liability

The determination of The Group's obligations and cost for pension and employee benefits

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diisyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan (Catatan 26).

Taksiran tagihan pengembalian pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mengestimasi bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak. Nilai tercatat atas taksiran tagihan pengembalian pajak diungkapkan pada Catatan 26.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in The Group's actual results or significant changes in The Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 19.

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 26).

Estimated claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management estimates that the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the tax office. The carrying amount of the estimated claims for tax refund are disclosed in Note 26.

Impairment of non-financial assets

The Group assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that The Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

signifikan bernilai negatif.

Grup mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar yakin akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian.

Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, pembangunan hak guna usaha yang signifikan perbaikan atau penyesuaian signifikan pada aset yang disewakan).

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

trends.

The Group recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - The Group as lessee

The Group determines the lease term as the non- cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination.

After the commencement date, The Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation to the leased asset).

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that The Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what The Group 'would have to pay which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Six-Month Period Ended
 June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	30 Juni/ June 30, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Kas/ Cash on hand		
Rupiah/ Rupiah	6,332,717,920	10,762,572,417
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	10,406,506	10,406,506
Sub-total	6,343,124,426	10,772,978,923
Bank - Pihak ketiga/ Cash in banks - Third parties		
Rupiah/ Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,191,195,767	17,809,621,582
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,807,954,668	129,142,875
PT Bank Central Asia Tbk	6,689,556,267	3,697,538,115
PT Bank CTBC Indonesia	2,872,104,679	4,781,479,136
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,053,783,501	2,827,957,683
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,078,265,178	1,752,248,987
PT Bank UOB Indonesia	518,128,147	538,530,106
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	163,945,882	412,253,799
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	128,161,957	494,147,889
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	95,502,636	3,541,245,801
Sub-total	29,598,598,682	35,984,165,973
Bank - Pihak ketiga Cash in banks - Third parties		
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
PT Bank UOB Indonesia	7,656,377,282	142,832,441
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,818,118,303	337,021,998
PT Bank CTBC Indonesia	3,623,587,361	410,205,111
PT Bank Central Asia Tbk	485,812,477	90,090,811
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	286,371,671	269,650,491
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	175,134,684	165,005,323
Sub-total	16,045,401,778	1,414,806,175
Sekuritas - Pihak ketiga		
Rupiah/ Rupiah		
PT Mandiri Sekuritas - RDN	32,422,847	32,422,847
Sub-total	32,422,847	32,422,847
Total	52,019,547,733	48,204,373,918

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, cash and cash equivalents are not pledged as collateral for loans.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Six-Month Period Ended
 June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang Usaha dan Lain-Lain

a. Piutang usaha - pihak ketiga

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
	Rp	Rp
Penyedia jasa e-wallet	6,377,888,338	17,105,604,869
Penerbit kartu kredit	3,291,732,067	9,597,238,921
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	579,395,591	2,387,263,444
Total	10,249,015,996	29,090,107,234

Seluruh piutang usaha dalam mata uang
 Rupiah.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai
 berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
	Rp	Rp
Lancar	9,956,999,242	28,577,236,143
Jatuh tempo 30 - 90 hari	133,823,641	405,365,569
Jatuh tempo > 90 hari	158,193,113	107,505,522
Total	10,249,015,996	29,090,107,234

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap
 kolektibilitas piutang usaha pada tanggal
 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025,
 manajemen berpendapat bahwa cadangan
 kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Piutang usaha tidak dijaminkan, tidak
 dibebani bunga dan penyelesaiannya akan
 dilakukan secara tunai.

5. Trade Receivables and Others

a. Trade receivables - third parties

E-wallet service providers
 Credit card issuers
 Others (each below
 Rp 1,000,000,000)
Total

All trade receivables are in Rupiah.

The aging analysis of trade receivables are
 as follows:

Current
 Ovedue 30 - 90 days
 Ovedue > 90 days
Total

Based on the review of the collectibility of the
 trade receivables as at 30 June, 2026 and
 December 31, 2025, Management believes
 that impairment losses is not necessary.

Trade receivables are not used as a
 collateral, non-interest bearing and will be
 settled in cash.

b. Piutang lain-lain

i. Piutang lain-lain – jangka pendek

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
	Rp	Rp
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Sriboga Marugame Indonesia	3,200,000	--
Sub-total	3,200,000	--
Pihak Ketiga		
Tiktok	2,483,714,917	2,430,876,029
Qpon	120,701,694	808,197,406
PT Autogrill Services Indonesia	308,334,620	598,654,473
PT Ema Inti Mitra	612,700,028	166,271,978
Lain-lain	923,963,576	1,553,308,054
Sub-total	4,449,414,835	5,557,307,940

Related parties (Note 27)
 PT Sriboga Marugame Indonesia
Sub-total

Third parties
 Tiktok
 Qpon
 PT Autogrill Services Indonesia
 PT Ema Inti Mitra
 Others
Sub-total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Six-Month Period Ended
 June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ii. Piutang lain-lain – jangka Panjang

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi (Catatan 27)	1,363,889,088	679,116,165	Related parties (Note 27)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1,000,000,000)	(52,101,728)	Less current maturities
Sub-total	363,889,088	627,014,437	Sub-total

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup memberikan pinjaman kepada Koperasi Bersama Bersatu Mandiri dan Sejahtera masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 dan Rp1.500.000.000 selama 60 bulan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 31 Oktober 2026 dan 1 Mei 2027. Pada tahun 2025 dan 2024, pinjaman ini dikenakan tingkat bunga masing-masing 4% per bulan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, pendapatan bunga dari piutang ini masing-masing sebesar Rp10.965.629 dan Rp23.305.712.

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp	Rp	
Lancar	4,502,414,009	4,405,261,845	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	294,604,252	277,488,773	Ovedue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	655,596,574	1,553,673,487	Ovedue > 90 days
Total	5,452,614,835	6,236,424,105	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Piutang lain-lain tidak dijaminkan.

ii. Other receivables – long term

In 2025 and 2024, The Group provided loans to Koperasi Bersama Bersatu Mandiri and Sejahtera amounting to Rp1,000,000,000 and Rp1,500,000,000, respectively for a term of 60 months ending on October 31, 2026 and May 1, 2027, respectively. In 2025 and 2024, the loans bear an interest rate of 4% per month, respectively.

For the years ended at June 30, 2026 and 2025, interest income from these loan receivables amounted to Rp10,965,629 and Rp23,305,712.

The aging analysis of other receivables are as follows:

Based on the review of the collectibility of the other receivables as at June 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that the allowance for impairment losses is not necessary.

Other receivables are not used as collateral.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Persediaan

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Produk			Product
Makanan	187,327,020,590	175,001,868,596	Food
Perlengkapan	23,529,288,135	24,955,551,197	Supplies
Minuman	8,009,717,780	10,801,164,897	Beverages
Sub-total (Catatan 23)	218,866,026,505	210,758,584,690	Sub-total (Note 23)
Entitas Anak			Subsidiaries
Produk			Product
Makanan	191,582,074	--	Food
Perlengkapan	25,510,595	--	Supplies
Sub-total	217,092,669	--	Sub-total
Non-produk			Non-product
Perlengkapan operasional	7,935,054,021	10,379,356,537	Operating supplies
Total	227,018,173,195	221,137,941,227	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto persediaan dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan dan aset tetap (Catatan 9) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui PT Great Eastern General Insurance Indonesia, (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp2.142.077.943.841 dan Rp2.577.961.836.376.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan sebesar Rp423.869.275.431 dan Rp918.526.540.074 (Catatan 23).

Based on the review of the net realizable value and physical condition of inventories at the end of the reporting period, management of The Group is of the opinion that no allowance for inventory obsolescence is required as at June 30, 2026 and December 31, 2025.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, inventories and fixed asset (Note 9) are covered by insurance against losses from fire and other risks throughout Great Eastern General Insurance Indonesia (third party), total sum insured amounting to Rp2,142,077,943,841 and Rp2,577,961,836,376, respectively.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, inventories recognized as cost of goods sold amounted to Rp423,869,275,431 and Rp918,526,540,074, respectively (Note 23).

7. Beban Dibayar di Muka

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp	Rp	
Perizinan dan lisensi	23,664,682,731	23,639,298,706	Permit and licenses
Sewa dibayar dimuka	8,190,824,216	4,610,913,361	Prepaid rent
Asuransi	5,368,825,406	1,856,153,749	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp400.000.000)	22,252,872,741	4,345,717,458	Others (each below Rp400,000,000)
Total	59,477,205,094	34,452,083,274	Total

Perizinan dan lisensi terdiri dari transaksi pembayaran pajak reklame dan pengelolaan sampah.

Permits and licenses consist of advertising tax payment transactions and waste management.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Six-Month Period Ended
 June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Uang Muka

8. Advances

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			Third parties
Perizinan	3,462,308,860	3,345,433,050	Licenses
Perjalanan dinas	1,881,756,002	2,109,726,941	Travelling
Pemasaran dan pengembangan	1,357,796,326	71,536,502	Marketing and development
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300.000.000)	498,148,699	309,153,694	Others (each below Rp300,000,000)
Total	7,200,009,887	5,835,850,187	Total

9. Aset Tetap - Neto

9. Fixed Assets - Net

	30 Juni 2026/ June 30, 2026					
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiary	Saldo akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	84,102,435,118	--	--	--	84,102,435,118	Land
Bangunan	178,611,436,526	3,192,572,673	--	408,507,831	182,212,517,030	Buildings
Renovasi bangunan sewa	1,301,048,045,014	19,777,110,095	(14,390,399,886)	556,107,376	1,306,990,862,599	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	748,829,975,426	5,990,756,202	(10,318,596,438)	1,375,989,601	745,878,124,791	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	142,480,576,053	1,449,036,507	(2,164,230,047)	113,705,237	141,879,087,750	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	180,112,158,892	3,029,795,794	(1,282,095,668)	188,346,004	182,048,205,022	Office equipment
Kendaraan	62,819,576,429	3,554,551,000	(1,871,588,000)	--	64,502,539,429	Vehicles
Total	2,698,004,203,458	36,993,822,271	(30,026,910,039)	2,642,656,049	2,707,613,771,739	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	49,637,409,451	4,197,305,507	--	8,113,709	53,842,828,667	Buildings
Renovasi bangunan sewa	880,071,469,655	47,984,894,364	(12,108,999,517)	18,866,427	915,966,230,929	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	510,247,443,537	27,303,085,104	(9,310,710,898)	36,987,643	528,276,805,386	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	104,795,352,697	5,324,081,102	(1,929,038,552)	4,737,718	108,195,132,965	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	163,694,101,339	4,425,135,542	(1,265,907,416)	4,658,456	166,857,987,921	Office equipment
Kendaraan	45,571,734,297	3,487,779,521	(1,867,917,050)	--	47,191,596,768	Vehicles
Total	1,754,017,510,976	92,722,281,140	(26,482,573,433)	73,363,953	1,820,330,582,636	Total
Nilai buku neto	943,986,692,482				887,283,189,103	Net book value

	31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balances	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	84,102,435,118	--	--	--	84,102,435,118	Land
Bangunan	180,401,671,924	4,834,300,198	(6,624,535,596)	--	178,611,436,526	Buildings
Renovasi bangunan sewa	1,304,623,036,488	43,654,454,628	(47,229,446,102)	--	1,301,048,045,014	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	754,061,860,374	12,844,882,728	(18,076,767,676)	--	748,829,975,426	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	142,754,301,827	5,839,222,191	(6,112,947,965)	--	142,480,576,053	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	187,508,127,450	4,298,889,147	(11,694,857,705)	--	180,112,158,892	Office equipment
Kendaraan	59,327,082,660	8,644,478,219	(5,151,984,450)	--	62,819,576,429	Vehicles
Total	2,712,778,515,841	80,116,227,111	(94,890,539,494)	--	2,698,004,203,458	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	42,206,769,366	8,438,588,408	(1,007,948,323)	--	49,637,409,451	Buildings
Renovasi bangunan sewa	810,643,570,523	97,987,277,176	(28,559,378,044)	--	880,071,469,655	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	468,972,961,590	56,102,761,118	(14,828,279,171)	--	510,247,443,537	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	98,019,279,129	11,526,207,080	(4,750,133,512)	--	104,795,352,697	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	162,233,952,815	12,865,864,544	(11,405,716,020)	--	163,694,101,339	Office equipment
Kendaraan	44,118,749,238	6,156,446,801	(4,703,461,742)	--	45,571,734,297	Vehicles
Total	1,626,195,282,661	193,077,145,127	(65,254,916,812)	--	1,754,017,510,976	Total
Nilai buku neto	1,086,583,233,180				943,986,692,482	Net book value

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan aset tetap yang
dialokasikan pada beban operasi adalah
sebagai berikut:

*Depreciation expense of fixed assets
allocated to operating expense are as
follows:*

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
	2026	2025	
	Rp	Rp	
Beban penjualan (Catatan 24.a)	87,292,603,302	92,068,121,553	<i>Selling expenses (Note 24.a)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 24.b)	5,429,677,839	5,646,842,424	<i>General and administrative expenses (Note 24.b)</i>
Total	92,722,281,141	97,714,963,977	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025, Grup memiliki peralatan
yang belum digunakan dalam operasi, yang
merupakan aset yang belum digunakan
seperti perlengkapan restoran yang dibeli
untuk digunakan pada gerai baru oleh Grup,
masing-masing sebesar Rp6.796.049.316
dan Rp6.238.911.719 yang dicatat sebagai
"Peralatan yang belum digunakan dalam
operasi" pada laporan posisi keuangan.

*As at June 30, 2026 and December 31,
2025, The Group has equipment not yet
used in operation, representing unused
assets such as store equipment purchased
to be used for new outlets by The Group
amounting to Rp6,796,049,316 and
Rp6,238,911,719, respectively, which are
presented as part of "Equipment not yet used
in operation" in the statement of financial
position.*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025, Grup memiliki uang
muka atas pembelian aset tetap kepada
pihak ketiga masing-masing sebesar
Rp14.552.882.089 dan Rp6.809.096.497,
yang dicatat sebagai "Uang muka pembelian
aset tetap" pada laporan posisi keuangan.

*As at June 30, 2026 and December 31,
2025, The Group has advances for purchase
of fixed assets from third parties amounting
to Rp14,552,882,089 and Rp6,809,096,497,
respectively, which are presented as part of
"Advances for purchase of fixed assets" in
the statement of financial position.*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025, persediaan (Catatan 6)
dan aset tetap telah diasuransikan terhadap
risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui
PT Great Eastern General Insurance
Indonesia, (pihak ketiga) dengan nilai
pertanggungan asuransi masing-
masing sebesar Rp2.142.077.943.841 dan
Rp2.577.961.836.376.

*As at June 30, 2026 and December 31,
2025, inventories (Note 6) and fixed assets
are covered by insurance against losses
from fire and other risks throughout Great
Eastern General Insurance Indonesia (third
party), with an insurance coverage
amounting to Rp2,142,077,943,841 and
Rp2,577,961,836,376, respectively.*

Manajemen berpendapat bahwa nilai
pertanggungan tersebut cukup untuk
menutupi kemungkinan kerugian atas aset
yang dipertanggungkan.

*Management believed that the insurance
coverage are adequate to cover possible
losses arising from such risks.*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap
yang tidak dipakai sementara.

*As at June 30, 2026 and December 31,
2025, there is no fixed assets that are not
used temporarily.*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap
yang dihentikan dari penggunaan aktif dan
tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk
dijual.

*As at June 30, 2026 and December 31,
2025, there is no fixed assets that are
discontinued from active use and is not
classified as available for sale.*

PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Six-Month Period Ended
 June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Aset tetap seperti tanah dan bangunan, renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 13 dan 17).

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Based on the evaluation of The Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at June 30, 2026 and December 31, 2025.

Certain fixed assets such as land and buildings, leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures and office equipment are used as collateral for bank loan facilities (Notes 13 and 17).

The details of sale and write-off of fixed assets are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
	2026	2025	
	Rp	Rp	
Hasil penjualan aset tetap	1,022,430,408	1,559,319,890	Proceeds from sale of property and equipment
Nilai buku dari penjualan dan penghapusan aset tetap	(3,544,336,607)	(9,631,657,229)	Net book value of sale and write-off of property and equipment
Laba (rugi) neto penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 25)	(2,521,906,199)	(8,072,337,339)	Net gain (loss) on sale and write-off of property and equipment (Note 25)

Penghapusan aset tetap timbul sehubungan dengan penutupan beberapa gerai Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp805.878.046.228 dan Rp793.636.018.271.

Written-off fixed assets are related to closure of several outlets of The Group.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the costs of The Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp805,878,046,228 and Rp793,636,018,271, respectively.

10. Aset Tak Berwujud

10. Intangible Asset

	30 Juni/ June 30, 2026			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
	Rp	Rp	Rp	
Aset tak berwujud				Intangible assets
Perangkat lunak dan lisensi	69,298,687,949	1,306,470,000	70,605,157,949	Software and licenses
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak dan lisensi	35,019,924,762	5,497,146,258	40,517,071,020	Software and licenses
Nilai buku neto	34,278,763,187		30,088,086,929	Net book value

PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Six-Month Period Ended
 June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2025			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
	Rp	Rp	Rp	
Aset tak berwujud				Intangible assets
Perangkat lunak dan lisensi	68,679,502,865	619,185,084	69,298,687,949	Software and licenses
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak dan lisensi	25,353,241,492	9,666,683,270	35,019,924,762	Software and licenses
Nilai buku neto	43,326,261,373		34,278,763,187	Net book value

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, beban amortisasi yang dibebankan pada beban penjualan masing-masing sebesar Rp5.497.146.258 dan Rp2.714.762.920 (Catatan 24.a).

For the years ended June 30, 2026 and 2025, amortization expense charged to selling expenses amounted to Rp5,497,146,258 and Rp2,714,762,920, respectively (Note 24.a).

11. Beban Waralaba yang Ditangguhkan

11. Deferred Franchise Fee

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp	Rp	
Beban waralaba yang ditangguhkan	279,926,067,589	270,083,642,533	Deferred franchise fee
Penambahan	5,624,336,478	9,842,425,056	Addition
Dikurangi akumulasi amortisasi	(222,882,794,536)	(215,719,904,672)	Less accumulated amortization
Neto	62,667,609,531	64,206,162,917	Net

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, beban amortisasi yang dibebankan pada beban penjualan masing-masing sebesar Rp7.162.889.864 dan masing-masing sebesar Rp7.739.669.617 (Catatan 24.a).

For the years ended June 30, 2026 and 2025, amortization expense charged to selling expenses amounted to Rp7,162,889,864 and Rp7,739,669,617, respectively (Note 24.a).

12. Setoran Jaminan

12. Security Deposits

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp	Rp	
Sewa	19,437,989,830	18,135,542,984	Rental
Telepon	473,591,000	473,591,000	Telephone
Total	19,911,580,830	18,609,133,984	Total

13. Utang Bank Jangka Pendek

13. Short-Term Bank Loans

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp	Rp	
PT Bank CTBC Indonesia Jangka Pendek 1	35,000,000,000	--	PT Bank CTBC Indonesia Short-term 1
PT Bank CIMB Niaga Tbk Rekening koran	31,616,624,167	--	PT Bank CIMB Niaga Tbk Overdraft
Total	66,616,624,167	--	Total
Tingkat bunga per tahun	7,35% – 7,6%	7,35% – 7,6%	Interest rate per annum

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

Pada tanggal 9 September 2020, Grup memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CTBC yang terdiri dari:

- i. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek I dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku Grup.
- ii. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek II (*revolving*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk operasional Grup.
- iii. Fasilitas Transaksi FX dengan jumlah maksimum sebesar US\$2.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk lindung nilai pembelian bahan baku impor terhadap risiko fluktuatif kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah.

Ketiga fasilitas diatas dikenakan bunga provisi sebesar 0,2% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dan yang terakhir untuk jangka waktu 12 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2026.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas pinjaman jangka panjang dari bank yang sama dan fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit jangka panjang (Catatan 17).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban di mana Grup, antara lain, wajib menjaga dan mempertahankan sebagai penerima waralaba berdasarkan Perjanjian Waralaba dengan YUM! Asia Franchise Pte. Ltd atau Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, atau anak Grupnya, tidak diperkenankan untuk melakukan pembayaran dividen melebihi 50% dari total keuntungan bersih tahun sebelumnya, tidak diperkenankan untuk melakukan merger dan akuisisi, mengubah struktur Grup, melakukan reorganisasi, atau divestasi bagian substantial atas kekayaan dan/atau kegiatan usaha tanpa persetujuan Bank CTBC terlebih dahulu, tidak diperkenankan untuk melakukan pelepasan atas aset-aset utama, kecuali terkait kegiatan usaha yang biasanya dijalankan oleh Grup.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

On September 9, 2020, The Group obtained several credit facilities from Bank CTBC consisting of:

- i. Short Term Loan I with a maximum amount of Rp50,000,000,000. This facility is used for The Group's purchases of raw materials.
- ii. Short Term Loan II Facility (*revolving*) with a maximum amount of Rp50,000,000,000. This facility is used for The Group's operations.
- iii. FX Transaction Facility with a maximum amount of US\$2,000,000. This facility is used to hedge the purchase of imported raw materials against the risk of fluctuating exchange rate of the United States Dollar to Rupiah.

The three facilities above bear a provision fee of 0.2% per annum. These facilities have been extended several times and the latest of it is for a period of 12 months which will mature on September 30, 2026.

These facilities are integral part with long-term loan facilities obtained from the same bank and these facilities are secured with the same collaterals in the long-term credit facilities (Note 17).

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and obligations which The Group, among others, is obliged to maintain and retain as a franchisee under the Franchise Agreement with YUM! Asia Franchise Pte. Ltd or Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, or its subsidiaries, are not allowed to pay dividends exceeding 50% of the total net profit of the previous year, are not allowed to carry out mergers and acquisitions, change The Group's structure, reorganize, or divest a substantial portion of its assets and/or business activities without prior approval from Bank CTBC, are not permitted to do disposal of major assets, except in relation to the business activities that are normally carried out by The Group.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan Net Gearing Ratio maksimal 3 (tiga) kali, Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah utang berbunga terhadap Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("EBITDA") maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman jangka pendek kepada Bank CTBC masing-masing sebesar Rp35.000.000.000 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp104.126.563.975.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp55.000.000.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

- a. Pada tanggal 27 Februari 2012, Grup memperoleh fasilitas dari Bank CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang bersifat berulang ("revolving") dengan jumlah maksimum sebesar Rp35.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk operasional Grup.

Pada tanggal 19 Februari 2021 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum Rp35.000.000.000, menjadi sebesar Rp50.000.000.000.

Pinjaman ini dikenakan provisi sebesar 0,25% per tahun.

- b. Pada tanggal 20 November 2012, Grup memperoleh Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari Bank CIMB yang bersifat berulang ("revolving") dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000 dan merupakan sublimit dari Fasilitas Sight Letters of

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Group is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with Net Gearing Ratio at a maximum of 3 (three) times, Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 1.2 (one point two) times and total interest bearing debt to Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("EBITDA") at a maximum of 2 (two) times.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, The Group has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the short-term loan balance to Bank CTBC was Rp35,000,000,000 and nil, respectively.

Paymentss made for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp15,000,000,000 and Rp104,126,563,975, respectively.

Disbursements made for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp50,000,000,000 and Rp55,000,000,000, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

- a. On February 27, 2012, The Group obtained an Overdraft Facility from Bank CIMB, which is revolving with a maximum amount of Rp35,000,000,000. This facility is used for The Group's operations.

On February 19, 2021, there was an increase in the plafond of this facility from the original maximum amount of Rp35,000,000,000 to Rp50,000,000,000.

This loan bears a provision fee of 0.25% per annum.

- b. On November 20, 2012, The Group obtained a Specific Transaction Loan facility from Bank CIMB which is revolving with a maximum amount of Rp25,000,000,000 and is a sublimit of Sight Letters of Credit (L/C) facility. This facility is used for Sight Letters of Credit

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Credit (L/C). Fasilitas tersebut digunakan
untuk *Sight Letters of Credit settlement*
dan *Telegraphic Transfer payment*.

Pada tanggal 7 April 2015 terdapat
penambahan plafon atas fasilitas
tersebut semula jumlah maksimum
sebesar Rp25.000.000.000, menjadi
US\$5.000.000 dan bukan merupakan
sublimit dari *Fasilitas Sight Letters of*
Credit (L/C).

Pada tanggal 19 Februari 2021 terdapat
penurunan plafon atas fasilitas tersebut
semula jumlah maksimum sebesar
US\$5.000.000, menjadi sebesar
US\$4.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai
dengan tanggal 17 Maret 2018 dan telah
diperpanjang beberapa kali, terakhir
sampai dengan tanggal 17 Maret 2026,
dan proses perpanjangan berikutnya
masih dalam proses.

- c. Pada tanggal 19 Juni 2017, Grup
memperoleh beberapa fasilitas kredit dari
Bank CIMB yang terdiri dari:
- Fasilitas jual beli valuta asing sampai
dengan nilai maksimum sebesar
US\$500.000. Fasilitas ini bersifat
tidak mengikat (*uncommitted lines*).
 - Fasilitas *Standby Letter of Credit*
("SBLC") sampai dengan nilai
maksimum sebesar US\$2.500.000.

Pada tanggal 18 Mei 2020 terdapat
penambahan plafon atas fasilitas
tersebut semula dengan jumlah
maksimum sebesar US\$2.500.000
menjadi US\$4.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk jaminan
pembayaran kepada Pizza Hut Asia
Pacific Holdings LLC.

- Fasilitas Transaksi Khusus *Trade*
Account Payable sampai dengan
nilai maksimum US\$4.000.000.
Fasilitas ini digunakan untuk
pembelian bahan baku Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025, SBLC yang telah
diterbitkan atas fasilitas pinjaman ini
masing-masing sebesar nihil.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

settlement and Telegraphic Transfer
payment.

On April 7, 2015, there was an increase
in the plafond of this facility from the
original maximum amount of
Rp25,000,000,000, to US\$5,000,000
which was not a sublimit of *Sight Letters*
of Credit (L/C) facility.

On February 19, 2021, there was an
decrease in the plafond of this facility
from the original maximum amount of
US\$5,000,000, to US\$ 4,000,000.

The facilities above are valid until March
17, 2018 and have been extended for
several times, the latest of which is until
March 17, 2026, and the subsequent
extension process is currently ongoing.

- c. On June 19, 2017, The Group obtained
several credit facilities from Bank CIMB
consisting of:
- Buying and selling foreign currency
facility with maximum amount of
US\$500,000. This facility is
uncommitted lines.
 - Standby Letter of Credit facility
("SBLC") with maximum amount of
US\$2,500,000.

On May 18, 2020, there was an
increase in the plafond on this
facility from the original maximum
amount of US\$2,500,000 to
US\$4,000,000.

This facility is used as guarantee of
payment Pizza Hut Asia Pacific
Holdings LLC.

- Trade Account Payable Specific
Transaction Facility with maximum
amount of US\$4,000,000. This
facility is used for The Group's
purchases of raw materials.

As at June 30, 2026 and December 31,
2025, the SBLC that has been issued
from this loan facility amounted to nil,
respectively.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan tanggal 17 Maret 2018 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2026, dan proses perpanjangan berikutnya masih dalam proses.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit jangka panjang (Catatan 17).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman jangka pendek kepada Bank CIMB adalah sebesar Rp31.616.624.167 dan Rp37.232.046.627.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp110.110.986.408 dan Rp117.451.543.144.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp141.727.610.575 dan Rp80.219.496.523.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup kewajiban-kewajiban di mana Grup, antara lain, wajib mempertahankan hak atas kekayaan intelektual atas hak cipta, paten dan merek yang telah dan/atau yang akan dimiliki, membentuk dan memelihara sistem pembukuan administrasi dan pengawasan keuangan sesuai prinsip akuntansi dan memperpanjang Perjanjian Waralaba minimal sesuai jangka waktu yang mencakup sisa waktu periode pinjaman.

Grup juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan jumlah liabilitas bersih terhadap jumlah ekuitas maksimal 3 (tiga) kali, DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

Pada tanggal 12 September 2022, Grup memperoleh beberapa fasilitas kredit dari

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The facilities above are valid until March 17, 2018 and have been extended for several times, the latest of which is until March 17, 2026, and the subsequent extension process is currently ongoing.

These facilities is secured with the same collaterals in the long-term credit facilities (Note 17).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the short-term loan balance to Bank CIMB was Rp31,616,624,167 and Rp37,232,046,627.

Payments made for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp110,110,986,408 and Rp117,451,543,144, respectively.

Disbursements made for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp141,727,610,575 and Rp80,219,496,523, respectively.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes obligations whereby The Group, among others, is obliged to retain intellectual property rights over copyrights, patents and brands that have been and/or will be owned, establish and maintain a system of administrative accounting and financial supervision in accordance with accounting principles and extend the Franchise Agreement at least according to the term that includes the remaining time of the loan period.

The Group is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with total net liabilities to total equity at a maximum of 3 (three) times, DSCR at a minimum of 1.2 (one point two) times and total bank loan to EBITDA at a maximum of 2 (two) times.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, The Group has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

On September 12, 2022, The Group obtained several credit facilities from Bank

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank UOB yang terdiri dari:

- i. Fasilitas *Revolving Credit Facility* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk operasional Grup.
- ii. Fasilitas *Clean Trust Receipt* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku Grup dan merupakan sublimit dari fasilitas *Revolving Credit Facility*.
- iii. Fasilitas transaksi FX dengan jumlah maksimum sebesar US\$5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk lindung nilai pembelian bahan baku impor terhadap risiko fluktuatif kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2024 pinjaman atas fasilitas ini belum digunakan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman jangka pendek kepada Bank UOB adalah sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar nihil dan Rp15.000.000.000.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar nihil dan Rp15.000.000.000.

Seluruh fasilitas di atas berlaku sampai dengan 12 September 2023 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 12 September 2026.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban di mana Grup, antara lain, wajib menjaga dan mempertahankan sebagai penerima waralaba berdasarkan Perjanjian Waralaba dengan YUM! Asia Franchise Pte. Ltd atau Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, atau anak Grupnya, tidak diperkenankan untuk melakukan merger dan akuisisi, mengubah struktur Grup, melakukan reorganisasi, atau divestasi bagian substansial atas kekayaan dan/atau kegiatan usaha, tidak diperkenankan untuk melakukan pelepasan atas aset-aset utama, kecuali

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

UOB consisting of:

- i. *Revolving Credit Facility* with a maximum amount of Rp100,000,000,000. This facility is used for The Group's operations.
- ii. *Clean Trust Receipt Facility* with a maximum amount of Rp100,000,000,000. This facility is used for The Group's purchases of raw materials which was a sublimit of *Revolving Credit Facility*.
- iii. *FX Transaction Facility* with a maximum amount of US\$5,000,000. This facility is used to hedge the purchase of imported raw materials against the risk of fluctuating exchange rate of the United States Dollar to Rupiah. As at December 31, 2024, this facility has not been used.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the short-term loan balance to UOB Bank was nil.

Payments made for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to nil and Rp15,000,000,000, respectively.

Disbursements made for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to nil and Rp15,000,000,000, respectively.

All of the above facilities are valid until September 12, 2023 and have been extended for several times, the latest of which is until September 12, 2026.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and obligations which The Group, among others, is obliged to maintain and retain as a franchisee under the Franchise Agreement with YUM! Asia Franchise Pte. Ltd or Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, are not allowed to carry out mergers and acquisitions, change The Group's structure, reorganize, or divest a substantial portion of its assets and/or business activities, are not permitted to do disposal of major assets, except in relation to the business activities that are normally carried out by The Group

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

terkait kegiatan usaha yang biasanya
dijalankan oleh Grup.

Grup diminta untuk memenuhi kewajiban
untuk menjaga rasio keuangan dengan *Debt
Equity Ratio* ("DER") maksimal 2 (dua) kali,
DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan
jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA
maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah
memenuhi semua persyaratan sebagaimana
diatur dalam perjanjian kredit.

Untuk tahun berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 2025, beban keuangan
Perusahaan dari utang bank jangka pendek
yang dibebankan pada laba rugi masing-
masing sebesar Rp3.169.414.713 dan
Rp3.222.852.762.

*The Group is required to meet the obligation
to maintain financial ratios with Debt Equity
Ratio ("DER") at a maximum of 2 (two)
times, DSCR at a minimum of 1.2 (one point
two) time and total bank loan to EBITDA
at a maximum of 2 (two) times.*

*As at December 31, 2025, The Group has
complied with all the covenants stipulated in
the loan agreement.*

*For the year ended June 30, 2026 and
2025, the Company's finance expense from
short-term bank loans charged to profit or
loss amounted to Rp3,169,414,713 and
Rp3,222,852,762, respectively.*

14. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang yang timbul dari
pembelian makanan, minuman dan
perlengkapan.

14. Trade Payables

*This account represents payables arising
from purchases of food, beverages and
supplies.*

	30 Juni/ June 30, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Pihak berelasi (Catatan 27)/ Related party (Note 27)	4,868,257,425	6,899,945,130
Pihak ketiga/ Third parties		
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	7,576,033,326	4,936,331,348
PT Lasallefood Indonesia Tbk	6,314,158,195	8,030,336,990
PT Dua Putra Perkasa Pratama	3,595,840,000	8,510,988,800
PT Pura Barutama	3,514,901,888	4,224,828,540
PT SAF Indonesia	3,173,939,850	3,434,072,400
PT Dwiselaras Jayapack	2,960,421,715	3,596,597,705
PT Coca Cola Amatil Indonesia	2,095,193,241	2,200,072,627
PT Mulia Raya Prima	1,746,606,500	1,966,043,397
PT Kimia Yasa	1,585,725,157	1,120,640,003
KAGOME Australia Pty Ltd	1,338,231,185	1,112,945,139
PT Foodex Inti Ingredients	1,330,856,700	--
PT Belfoods Indonesia	1,200,461,510	1,339,509,260
PT Kanematsu Trading Indonesia	1,194,730,740	2,785,211,731
PT Soejasch Bali	1,069,438,390	704,679,000
PT Sicma Inti Utama	951,696,240	2,048,505,000
PT Ultrajaya Milk Industry	861,205,000	1,365,552,000
Leprino Cheese Company	-	7,842,775,430
PT Eka Timur Raya	-	2,044,818,006
Sukanda Djaya - Consolidate	-	1,062,131,526
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)/ Others (each below Rp1,000,000,000)	23,974,337,363	36,891,851,265
Sub-total	64,483,777,000	95,217,890,167
Total	69,352,034,425	102,117,835,297

Utang usaha tidak dijamin, tidak dibebani
bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan
secara tunai.

*Trade payables are unsecured, non-interest
bearing and the settlement will be in cash.*

PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Six-Month Period Ended
 June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Lancar	51,981,779,769	82,373,548,018	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	15,143,989,120	16,635,833,503	Ovedue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	2,226,265,536	3,108,453,776	Ovedue > 90 days
Total	69,352,034,425	102,117,835,297	Total

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	4,868,257,425	6,899,945,130	Related party
Pihak ketiga	62,675,440,865	85,112,518,608	Third parties
Sub-total	67,543,698,290	92,012,463,738	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga	1,808,336,135	10,105,371,559	Third parties
Total	69,352,034,425	102,117,835,297	Total

15. Utang Lain-Lain

15. Other Payables

Utang lain-lain terutama merupakan utang atas biaya operasional Grup, saldo terutang *voucher* nominal yang akan ditukarkan dan renovasi bangunan sewa kepada:

Other payables mainly represents payables for the operational expenses of The Group, outstanding balance of nominal voucher that will redeemed, and renovation costs for leasehold building payables to:

	30 Juni/ June 30, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
PT Kiat Ananda Coldstorage	14,211,490,471	17,303,999,018	PT Kiat Ananda Coldstorage
Astek	4,161,474,507	4,140,845,533	Astek
Penerbit kartu kredit	5,930,593,623	5,346,159,595	Credit card issuers
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	38,381,761,430	21,135,677,479	Others (each below Rp1,000,000,000)
Sub-total	62,685,320,031	47,926,681,625	Sub-total
Total	62,685,320,031	47,926,681,625	Total

Analisa umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other payables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Lancar	35,518,445,716	17,491,052,537	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	7,568,774,181	11,399,937,280	Ovedue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	19,602,421,814	19,035,691,808	Ovedue > 90 days
Total	62,689,641,711	47,926,681,625	Total

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

All other payables are denominated in Rupiah.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Utang lain-lain tidak dikenakan beban bunga, tanpa jaminan dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai dalam waktu kurang dari satu tahun.

Other payables are non-interest bearing, unsecured and will be settled in cash in less than one year.

16. Beban Masih Harus Dibayar

16. Accrued Expenses

	30 Juni/ June 30, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Beban waralaba yang berkelanjutan	24,259,078,950	78,658,150,795	Continuing franchise fee
Gaji	14,319,234,650	15,902,181,482	Salaries
Biaya pelayanan dan fasilitas	30,086,772,804	31,979,103,774	Service charge and facilities
Periklanan dan promosi	30,024,062,505	21,114,127,056	Advertising and promotions
Jasa profesional	1,123,005,000	1,236,215,000	Professional fees
Bunga pinjaman	841,453,734	1,041,680,586	Interest on loan
Total	100,653,607,643	149,931,458,693	Total

17. Utang Bank Jangka Panjang

17. Long-Term Bank Loans

	30 Juni/ June 30, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Investasi 4	--	18,750,000,000	Investment 4
Investasi 5	59,999,999,991	75,000,000,008	Investment 5
Investasi 6	83,333,333,338	93,333,333,334	Investment 6
PT Bank CTBC Indonesia			PT Bank CTBC Indonesia
Jangka panjang 1	37,500,000,014	62,499,999,993	Long-term 1
Jangka panjang 2	--	--	Long-term 2
Total	180,833,333,343	249,583,333,335	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(70,833,333,318)	(102,083,333,347)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	110,000,000,025	147,499,999,988	Long-term portion

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

i. Pada tanggal 18 Mei 2020, Grup memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi 4 dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai/reimburse atas pembukaan gerai baru Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut dan Pizza Hut Express periode 2019 - 2021. Fasilitas tersebut berlaku selama 6 tahun sampai tanggal 18 Mei 2026.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.

Pembayaran cicilan pertama dilakukan pada tanggal 18 Juni 2022 sampai dengan tanggal 18 Mei 2026 sebesar

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

i. On May 18, 2020, The Group obtained Investment Credit Facility 4 from Bank CIMB with a maximum amount of Rp150,000,000,000 which is used to finance/reimburse for opening new Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut, and Pizza Hut Express outlets for period 2019 - 2021. This facility is valid for 6 years until May 18, 2026.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, The Group has fully drawdown from this facility.

The first installment will start on June 18, 2022 until May 18, 2026 amounting to Rp15,000,000,000 per year for year

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rp15.000.000.000 per tahun untuk tahun
2022 - 2023, dan sisanya untuk tahun
2024 - 2026 sebesar Rp45.000.000.000
per tahun.

Pada tanggal 26 April 2022, fasilitas ini
berubah nama menjadi Fasilitas
Pinjaman Investasi 4 - Musyarakah
Mutanaqisah ("MMQ") dan fasilitas
tersebut digunakan untuk mengambil alih
sebagian porsi kepemilikan nasabah
atas aset MMQ berupa outlet.

- ii. Pada tanggal 26 April 2022, Grup
memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi
5 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ")
dari Bank CIMB dengan jumlah
maksimum sebesar Rp100.000.000.000
yang digunakan untuk mengambil alih
sebagian porsi kepemilikan nasabah
atas aset MMQ berupa outlet ditahun
2021-2022.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025, Grup telah
melakukan penarikan seluruhnya dari
fasilitas ini.

Grup masih dalam masa tenggang dan
akan memulai melakukan cicilan
pertama pada Januari 2025.

Pembayaran cicilan pertama akan
dilakukan pada tanggal 26 Mei 2024
sampai dengan tanggal 26 Desember
2028 sebesar Rp5.000.000.000,
Rp20.000.000.000 untuk tahun 2025,
Rp30.000.000.000 untuk tahun 2026 dan
2027 kemudian sisanya untuk tahun
2028 sebesar Rp15.000.000.000.

- iii. Pada tanggal 24 Maret 2023, Grup
memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi
6 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ")
dari Bank CIMB dengan jumlah
maksimum sebesar Rp100.000.000.000
yang digunakan untuk mengambil alih
sebagian porsi kepemilikan nasabah
atas aset MMQ berupa outlet ditahun
2021-2022.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025, Grup telah
melakukan penarikan seluruhnya dari
fasilitas ini.

Grup masih dalam masa tenggang

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2022 - 2023, and the rest for the year
2024 - 2026 amounting to
Rp45,000,000,000 per year.

On April 26, 2022, this facility changed
its name to Investment Loan Facility 4 -
Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") and
this facility is used to take over a portion
of the customer's ownership of MMQ
assets in the form of outlets.

- ii. On April 26, 2022, The Group obtained
Investment Credit Facility 5 -
Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") from
Bank CIMB with a maximum amount of
Rp100,000,000,000 which is used to
take over a portion of the customer's
ownership of MMQ assets in the form of
outlets for year 2021-2022.

As at December 31, 3035 and 2024, The
Group has fully drawdown from this
facility.

The Group is still in grace period and will
start the first installment in January 2025.

The first installment will start on May 26,
2024 until December 26, 2028
amounting to Rp5,000,000,000,
Rp20,000,000,000 for year 2025,
Rp30,000,000,000 for year 2026 and
2027 and the rest for the year 2028
amounting to Rp15,000,000,000.

- iii. On March 24, 2023, The Group obtained
Investment Credit Facility 6 -
Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") from
Bank CIMB with a maximum amount of
Rp 100,000,000,000 which is used to
take over a portion of the customer's
ownership of MMQ assets in the form of
outlets for year 2021-2022.

As at June 30, 2026 and December 31,
2025, The Group has fully drawdown
from this facility.

The Group is still in grace period until

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sampai dengan Maret 2025.
Pembayaran cicilan akan dilakukan
sebesar persentase dari pokok seperti
disebutkan didalam Fasilitas Pinjaman.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari fasilitas kredit jangka
pendek dari bank yang sama (Catatan 13).

Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank
CIMB dijamin dengan beberapa bidang
tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup,
fidusia peralatan ekuivalen 100% dari plafon
pinjaman jangka panjang yang ada, fidusia
mesin dan peralatan minimum sebesar
Rp150.000.000.000 dan jaminan kas
sebesar 20% dalam mata uang yang sama
dengan SBLC pada saat penerbitan (Catatan
9).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara
cross collateralized terhadap seluruh fasilitas
kredit yang diberikan oleh Bank CIMB
kepada Grup (Catatan 13).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025, saldo pinjaman jangka
panjang kepada Bank CIMB adalah sebesar
Rp143.333.333.329 dan
Rp187.083.333.342.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-
tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
masing-masing sebesar Rp43.749.999.996
dan Rp71.666.666.678.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025 masing-masing
sebesar nihil.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup
kewajiban-kewajiban di mana Grup, antara
lain, wajib mempertahankan hak atas
kekayaan intelektual atas hak cipta, paten
dan merek yang telah dan/atau yang akan
dimiliki, membentuk dan memelihara sistem
pembukuan administrasi dan pengawasan
keuangan sesuai prinsip akuntansi dan
memperpanjang Perjanjian Waralaba
minimal sesuai jangka waktu yang
mencakup sisa waktu periode pinjaman.

Grup juga diminta untuk memenuhi
kewajiban untuk menjaga rasio keuangan

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

March 2025. Installment payments will
be made at a percentage of the principal
as stated in the Loan Facility.

*These facilities are integral with the short-
term credit facilities obtained from the same
bank (Note 13).*

*The loan facilities obtained from Bank CIMB
are secured by certain land and building
owned by The Group, fiduciary transfer of
equipment with a value equivalent to 100%
of plafond existing long-term loans, fiduciary
of machine and equipment amounting to
Rp150,000,000,000, and 20% cash collateral
in the same foreign currency as the SBLC at
the time of issuance (Note 9).*

*All of these collaterals are cross
collateralized to all credit facilities granted by
Bank CIMB to The Group (Note 13).*

*As of June 30, 2026 and December 31,
2025, the balance of long-term loans to Bank
CIMB was Rp143,333,333,329 and
Rp187,083,333,342.*

*Payments made for the years ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
amounted to Rp43,749,999,996 and
Rp71,666,666,678, respectively.*

*Disbursements made for the years ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 were
nil, respectively.*

Compliance with loan covenants

*The credit agreement includes obligations
whereby The Group, among others, is
obliged to retain intellectual property rights
over copyrights, patents and brands that
have been and / or will be owned, establish
and maintain a system of administrative
accounting and financial supervision in
accordance with accounting principles and
extend the Franchise Agreement at least
according to the term that includes the
remaining time of the loan period.*

*The Group is also required to meet the
obligation to maintain financial ratios with*

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dengan jumlah liabilitas bersih terhadap jumlah ekuitas maksimal 3 (tiga) kali, DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

- i. Pada tanggal 9 September 2020, Grup memperoleh fasilitas kredit Jangka Panjang 1 (*non-revolving*) dari Bank CTBC dengan limit kredit sebesar Rp150.000.000.000, yang dipergunakan untuk membiayai/*reimburse* sewa gerai dan pembelian gerai baru untuk Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery. Fasilitas tersebut berlaku sampai 30 Juni 2025 dan dapat diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2026.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.

- ii. Pada tanggal 8 September 2022, Grup memperoleh fasilitas kredit Jangka Panjang 2 (*non-revolving*) dari Bank CTBC dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000, yang dipergunakan untuk membiayai/*reimburse* sewa gerai dan pembelian gerai baru untuk Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery periode. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2027 dan dapat diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2028.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas kredit jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 13).

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia berupa beberapa bidang tanah dan bangunan, renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor yang dimiliki Grup dengan nilai objek 120% dari plafon yang dimiliki Grup (Catatan 9).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

total net liabilities to total equity at a maximum of 3 (three) times, DSCR at a minimum of 1.2 (one point two) times and total bank loan to EBITDA at a maximum of 2 (two) times.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, The Group has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

- i. On September 9, 2020, The Group obtained a Long Term credit facility 1 (*non-revolving*) from Bank CTBC with credit limit of Rp150,000,000,000, which is used for financing/*reimbursement* of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery. This facility is valid until June 30, 2025 and can be extended until June 30, 2026.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, The Group has made fully drawdown from this facility.

- ii. On September 8, 2022, The Group obtained a Long Term credit facility 2 (*non-revolving*) from Bank CTBC with credit limit of Rp50,000,000,000, which is used for financing/*reimbursement* of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery. This facility is valid until December 31, 2027 and can be extended until December 31, 2028.

As at December 31, 2025 dan 2024, The Group has made fully drawdown from this facility.

This facility is integral with the short-term credit facilities obtained from the same bank (Note 13).

These facilities are secured by fiduciary transfer assignment over land and building, leasehold improvement, furniture and fixtures and office equipment of The Group with a value amounting to 120% of plafond (Note 9).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CTBC kepada Grup (Catatan 13).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman jangka panjang kepada Bank CTBC adalah sebesar Rp37.500.000.014 dan Rp62.499.999.993.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp24.999.999.996 dan Rp54.999.999.991.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar nihil.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban di mana Grup, antara lain, wajib menjaga dan mempertahankan sebagai penerima waralaba berdasarkan Perjanjian Waralaba dengan YUM! Asia Franchise Pte. Ltd atau Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, atau anak Grupnya, tidak diperkenankan untuk melakukan merger dan akuisisi, mengubah struktur Grup, melakukan reorganisasi, atau divestasi bagian substansial atas kekayaan dan/atau kegiatan usaha tanpa persetujuan Bank CTBC terlebih dahulu, tidak diperkenankan untuk melakukan pelepasan atas aset-aset utama, kecuali terkait kegiatan usaha yang biasanya dijalankan oleh Grup.

Grup juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Net Gearing Ratio* maksimal 3 (tiga) kali, DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah utang berbunga terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

Untuk tahun berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, beban keuangan Perusahaan dari utang bank jangka panjang yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp18.547.580.373 dan Rp12.544.368.787.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CTBC to The Group (Note 13).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the balance of long-term loans to Bank CTBC was Rp37,500,000,014 and Rp62,499,999,993.

Payments made for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp24,999,999,996 and Rp54,999,999,991, respectively.

Disbursements made for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 were nil, respectively.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and obligations which The Group, among others, is obliged to maintain and retain as a franchisee under the Franchise Agreement with YUM! Asia Franchise Pte. Ltd or Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, or its subsidiaries, are not allowed to carry out mergers and acquisitions, change The Group's structure, reorganize, or divest a substantial portion of its assets and/or business activities without prior approval from CTBC Bank, are not permitted to do disposal of major assets, except in relation to the business activities that are normally carried out by The Group.

The Group is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with Net Gearing Ratio maximum 3 (three) times, DSCR at minimum 1.2 (one point two) times and total interest bearing debt to EBITDA at maximum 2 (two) times.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, The Group has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

For the year ended June 30, 2026 and 2025, the Company's finance expense from long-term bank loans charged to profit or loss amounted to Rp18,547,580,373 and Rp12,544,368,787, respectively.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan dalam operasinya. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 3 sampai 5 tahun.

Grup juga memiliki sewa dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

30 Juni/ June 30, 2026				
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya perolehan				At cost
Bangunan	1,210,584,475,809	94,981,508,411	7,646,618,230	1,297,919,365,990 Buildings
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	744,976,739,361	91,603,535,046	241,898,155	836,338,376,252 Buildings
Nilai buku neto	465,607,736,448		461,580,989,738	Net book value
31 Desember/ December 31, 2025				
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya perolehan				At cost
Bangunan	1,064,603,119,297	161,353,344,148	15,371,987,636	1,210,584,475,809 Buildings
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	564,857,854,325	184,013,161,715	3,894,276,679	744,976,739,361 Buildings
Nilai buku neto	499,745,264,972		465,607,736,448	Net book value

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama periode tersebut:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	30 Juni/ June 30, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Saldo awal	110,356,484,073	133,639,852,429	Beginning balance
Penambahan	49,964,326,120	106,737,777,231	Additions
Penambahan bunga	3,801,655,234	9,683,691,303	Accretion of interest
Pembayaran	(59,739,499,467)	(138,613,027,750)	Payments
Konsesi sewa	(34,107,900)	(416,809,140)	Rent concession
Terminasi	--	(675,000,000)	Termination
Saldo akhir	104,348,858,060	110,356,484,073	Ending balance
Jangka pendek	64,749,930,504	59,210,829,144	Current maturities
Jangka panjang	39,598,927,556	51,145,654,929	Non-current maturities
Total	104,348,858,060	110,356,484,073	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Six-Month Period Ended
 June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui dalam laba rugi adalah
 sebagai berikut:

The amounts recognized in profit or loss are
 as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
	2026	2025	
	Rp	Rp	
Penyusutan			Depreciation
Beban penjualan (Catatan 24.a)	90,919,785,047	91,234,802,945	Selling expenses (Note 24.a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24.b)	683,749,999	681,666,666	General and administrative expenses (Note 24.b)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek			Expense relating to short-term leases
Beban penjualan (Catatan 24.a)	11,545,209,836	11,486,942,920	Selling expenses (Note 24.a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24.b)	69,186,626	71,503,372	General and administrative expenses (Note 24.b)
Beban bunga liabilitas sewa	3,801,655,234	5,178,709,515	Interest expense on lease liabilities
Konsesi sewa (Catatan 25.a)	(80,394,900)	(197,136,000)	Rental concession (Note 25.a)
Neto	106,939,191,842	108,456,489,418	Net

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah
 sebagai berikut:

The maturity analysis of the lease liabilities
 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp	Rp	
< 1 tahun	39,721,340,181	17,290,041,682	< 1 year
1 sampai 3 tahun	45,470,050,994	49,400,577,831	1 to 3 year
3 sampai 5 tahun	27,005,015,375	54,441,984,439	3 to 5 year
Total	112,196,406,550	121,132,603,952	Total
Dikurangi bagian bunga	(7,847,548,490)	(10,776,119,879)	Less interest portion
Liabilitas sewa - neto	104,348,858,060	110,356,484,073	Lease liabilities - net

19. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

19. Employee Benefits Liability

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp	Rp	
Imbalan pensiun	197,536,824,087	189,407,210,927	Retirement benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	5,787,786,561	5,579,277,329	Other long-term benefits
Total	203,324,610,648	194,986,488,256	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5,369,990,175)	(6,577,696,556)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	197,954,620,473	188,408,791,700	Long-term portion

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan
 pada tanggal 30 Juni 2026 dan
 31 Desember 2025 dilakukan oleh aktuaris
 independen KKA Steven & Mourits, dengan
 menggunakan metode *projected unit credit*
 dalam laporan aktuariaanya pada tanggal
 6 Maret 2026. Asumsi-asumsi dasar yang
 digunakan aktuaris independen adalah
 sebagai berikut:

The calculation of employee benefits liability
 as at June 30, 2026 and December 31, 2025
 are conducted by an independent actuary,
 KKA Steven & Mourits, which used the
projected unit credit method in its report
 dated March 6, 2026. The principal actuarial
 assumptions used by the independent
 actuary were as follows:

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Tingkat bunga diskonto per tahun	6.55%	6.55%	Discount interest rate per annum
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	6.00%	6.00%	Salary increase projection rate per annum
Tabel kematian	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality table
Tingkat cacat	0.02%	0.02%	Disability rate
Usia pensiun (tahun)	56-58	56-58	Retirement age (years old)

Beban penyisihan imbalan kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 disajikan sebagai bagian dari Beban Penjualan dalam laporan laba rugi.

The provision for employment benefit expenses for the year ended June 30, 2026 and 2025 are presented as part of Selling Expenses in the statement of profit or loss.

Imbalan Pasca Kerja

Beban (pendapatan) imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Post Employment Benefit

Employee benefits expense (income) recognized in the statement of profit or loss are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
	2026	2025	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	9,389,760,033	11,747,781,970	Current service costs
Biaya bunga	6,029,572,830	5,820,894,896	Interest costs
Neto	15,419,332,863	17,568,676,866	Net

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in employee benefits obligation in the statement of financial position are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp	Rp	
Saldo awal	189,407,210,927	164,663,968,111	Beginning balance
Beban imbalan kerja	15,419,332,863	28,286,825,427	Employee benefit expenses
Pengukuran kembali:			Remeasurement of:
Perubahan asumsi ekonomi	--	11,564,257,182	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	--	755,085,820	Experience adjustments
Pembayaran tahun berjalan	(7,289,719,701)	(15,862,925,613)	Payments during the year
Saldo akhir	197,536,824,089	189,407,210,927	Ending balance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5,369,990,175)	(6,577,696,556)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	192,166,833,914	182,829,514,371	Long-term portion

PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Six-Month Period Ended
 June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi pengukuran kembali diakui sebagai
 penghasilan komprehensif lain:

The movements in the balance of
 remeasurement charged to other
 comprehensive income:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp	Rp	
Saldo awal	(56,821,955,292)	(69,141,298,294)	Beginning balance
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	--	12,319,343,002	Actuarial gain charged to other comprehensive income
Saldo akhir	(56,821,955,292)	(56,821,955,292)	Ending balance

Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti
 berimbalan jangka panjang dan santunan
 duka cita dihitung dengan menggunakan
 metode *projected unit credit* dan
 didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan
 kerugian aktuarial yang timbul dari
 penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-
 asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

Other Long-term benefits

Other long-term employee benefits such as
 long service leave and sympathy allowance
 are calculated using the projected unit credit
 method and discounted to present value.
 Actuarial gains and losses arising from
 experience adjustments and change in
 actuarial assumption are charged are
 credited to profit or loss.

Analisa Sensitivitas

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas
 kemungkinan perubahan tingkat diskonto
 dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%,
 dengan variabel lain dianggap tetap,
 terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja
 karyawan: (tidak diaudit).

Sensitivity Analysis

The following table demonstrates the
 sensitivity to a reasonably possible change in
 discount rates and salary increment rate of
 1%, with all other variables held constant, of
 the present value of employee benefits
 liabilities: (unaudited).

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate		Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increment Rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:					Effect on present value of employee benefits liability:
2025	(15,085,128,591)	17,121,619,094	16,188,557,103	(14,555,689,723)	2025
2024	(12,874,463,711)	14,614,048,172	13,900,492,242	(12,487,097,197)	2024

Analisa jatuh tempo liabilitas imbalan kerja
 karyawan yang tidak terdiskonto adalah
 sebagai berikut: (tidak diaudit).

The maturity analysis of undiscounted
 employee benefits liabilities are as follows:
 (unaudited).

	1 Tahun/ 1 Year	2-5 Tahun/ 2-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years
	Rp	Rp	Rp
Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit</i>	12,627,933,090	71,664,547,615	1,242,651,064,413

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Modal Saham

Modal Saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan
pemilikannya adalah sebagai berikut:

30 Juni 2026/ June 30, 2026			
Nama pemegang saham/ Name of stockholders	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Total modal disetor/ Total paid-in capital Rp
PT Sriboga Raturaya	1,957,933,250	65.15	195,793,325,000
JPMCB NA AIF CLT RE			
The Scottish Oriental			
Smaller Companies Trust Plc	211,533,000	7.04	21,153,300,000
DBS Bank Ltd. S/A			
Pemberton Asian Opportunities Fund	290,000,000	9.65	29,000,000,000
Jeo Sasanto (Direktur)	7,900,000	0.26	790,000,000
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)/ Public (each less than 5%)	538,124,450	17.9	53,812,445,000
Subjumlah/ Subtotal	3,005,490,700	100	300,549,070,000
Saham treasuri/ Treasury Stock	16,384,300	0.00	1,638,430,000
Jumlah/ Total	3,021,875,000	100.00	302,187,500,000

31 Desember 2025/ December 31, 2025			
Nama pemegang saham/ Name of stockholders	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Total modal disetor/ Total paid-in capital Rp
PT Sriboga Raturaya	1,957,933,250	65.15	195,793,325,000
JPMCB NA AIF CLT RE			
The Scottish Oriental			
Smaller Companies Trust Plc	211,533,000	7.04	21,153,300,000
DBS Bank Ltd. S/A			
Pemberton Asian Opportunities Fund	290,000,000	9.65	29,000,000,000
Jeo Sasanto (Direktur)	7,900,000	0.26	790,000,000
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)/ Public (each less than 5%)	538,124,450	17.90	53,812,445,000
Subjumlah/ Subtotal	3,005,490,700	100.00	300,549,070,000
Saham treasuri/ Treasury Stock	16,384,300	0.00	1,638,430,000
Jumlah/ Total	3,021,875,000	100.00	302,187,500,000

Saham Treasuri

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan tertanggal 23 Agustus 2013 ("POJK 2/2013") dan Surat Edaran OJK No.3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan

Treasury Stock

The Company buy back its shares which had been issued and recorded at the Indonesia Stock Exchange ("IDX") in accordance with the Regulation of OJK No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning Buyback of Shares which has been issued by Issuers or Public Companies during Significant Fluctuating Market Condition (the "POJK 2/2013") and OJK Circular Letter No.3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions Considered Significantly Fluctuating Market Condition during the Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies (the "SEOJK

PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Six-Month Period Ended
 June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

oleh Emiten atau Grup Publik tertanggal 9
 Maret 2020 ("SEOJK 3/2020"), dengan
 alokasi dana sebanyak-banyaknya sebesar
 Rp60.000.000.000.

3/2020"), amounting to a maximum of
 Rp60,000,000,000.

Berdasarkan POJK 29/2023, jumlah saham
 dibeli tidak akan melebihi 20% dari modal
 ditempatkan dan disetor penuh, dengan
 ketentuan paling sedikit saham yang beredar
 adalah 7,5% dari modal ditempatkan dan
 disetor penuh. Pembelian Kembali Saham
 Grup dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi
 secara Signifikan ("Pembelian Kembali
 Saham") dilaksanakan untuk jangka waktu
 selama-lamanya 3 bulan terhitung sejak
 tanggal 17 Maret 2020 sampai dengan
 tanggal 16 Juni 2020. Berdasarkan
 ketentuan pada pasal 16, jangka waktu yang
 berlaku adalah selama tiga (3) tahun, yang
 dapat diperpanjang dua (2) tahun, serta
 tambahan lagi satu (1) tahun lagi sesuai
 dengan ketentuan pasal 18, dengan
 demikian jangka waktu yang berakhir pada
 Juni 2026. Per 30 Juni 2026 dan
 31 Desember 2025, jumlah saham yang
 diperoleh kembali sebesar 16.384.300
 lembar saham dengan jumlah biaya
 perolehan sebesar Rp9.139.567.385.

Pursuant to SEOJK 3/2020, the total
 buyback shares shall not exceed 20% of the
 issued and fully paid capital, on condition
 that the minimum outstanding shares shall be
 7.5% of such issued and fully paid capital.
 The Buyback of Company's Shares during
 Significantly Fluctuating Market Condition
 (the "Buyback Shares") had been carried out
 from March 17, 2020 until June 16, 2020.
 Based on the provisions of Article 16, the
 applicable period is three (3) years, which
 may be extended for an additional two (2)
 years, as well as a further one (1) year in
 accordance with Article 18. Accordingly, the
 period will end in June 2026. As of June 30,
 2026 and December 31, 2025, number of
 buyback shares was 16,384,300 shares with
 total acquisition cost amounting to
 Rp9,139,567,385.

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-in Capital

	30 Juni/ June 30, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham	604,375,000,000	604,375,000,000	Additional paid-in capital from the initial public offering of shares
Biaya penerbitan saham	(23,000,000,000)	(23,000,000,000)	Share issuance costs
Neto	581,375,000,000	581,375,000,000	Net

Laba Per Saham

Earning Per Share

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30, 2026 Rp		2025 Rp	
Laba netto tahun berjalan	8,408,034,761		15,568,792,880	Net profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	3,005,490,700		3,005,490,700	Weighted average number of ordinary shares used in the calculation basic earnings per share
Laba per saham dasar	2.80		5.18	Basic profit per share
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	3,005,490,700		3,005,490,700	Weighted average number of ordinary shares
Efek dilusi dari share option	--		--	Effect of dilution from share option
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk efek dilusi	3,005,490,700		3,005,490,700	Weighted average number of ordinary shares for the effect of dilution
Laba dilusi per saham	2.80		5.18	Diluted profit per share

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dividen Tunai

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 29 April 2026, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2025 sebesar Rp1,66 per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp5.000.000.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 3 Juni 2026.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Capital Management

The primary objective of The Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize stockholders value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, The Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

Cash Dividends

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 29 April 2026, the Shareholders approved the distribution of a cash dividend for 2025 of Rp1.66 per share or in total approximately Rp5,000,000,000 which was paid on 3 June 2026.

21. Cadangan Pembayaran Berbasis Saham

Perusahaan menyelenggarakan *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) yang memberikan hak kepada karyawan dan manajemen tertentu untuk memperoleh saham Perusahaan pada harga pelaksanaan dan dalam periode pelaksanaan tertentu sesuai dengan ketentuan program MESOP.

Program MESOP tersebut berakhir pada tanggal 15 Juni 2024 sesuai dengan ketentuan program yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Pada tahun 2024, seluruh opsi saham yang telah diberikan kepada karyawan telah berakhir masa pelaksanaannya dan tidak dilaksanakan oleh pemegang opsi. Sehubungan dengan berakhirnya masa pelaksanaan opsi tersebut, saldo cadangan MESOP yang telah diakui sebelumnya tetap disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

21. Share-Based Payment Reserve

The Company has established a *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) which grants certain employees and management the right to acquire The Company's shares at a specified exercise price and within a specified exercise period in accordance with the terms and conditions of the MESOP program.

The MESOP program ended on June 15, 2024, in accordance with the terms and conditions of the program established by The Company.

In 2024, all share options granted to employees expired and were not exercised by the option holders. Following the expiration of the option exercise period, the MESOP reserve previously recognized continues to be presented as part of equity in the statement of financial position.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Cadangan MESOP tersebut merupakan akumulasi pengakuan beban kompensasi atas program pembayaran berbasis saham yang diakui selama periode vesting. Penyajian cadangan MESOP dilakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan atas transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

Saldo cadangan MESOP pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 2.234.082.648, yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

The MESOP reserve represents the cumulative recognition of compensation expenses related to the share-based payment program recognized during the vesting period. The presentation of the MESOP reserve is in accordance with The Company's accounting policy for equity-settled share-based payment transactions.

The balance of the MESOP reserve as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 2,234,082,684, respectively, which is presented as part of equity in the statement of financial position.

22. Penjualan Neto

22. Net Sales

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
	2026 Rp	2025 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
Makanan	1,402,413,892,004	1,457,841,332,038	Foods
Minuman	76,527,046,350	88,813,333,082	Beverage
Sub total	1,478,940,938,354	1,546,654,665,120	Sub total
Potongan penjualan	(2,513,722,046)	(3,096,892,322)	Sales discount
Saldo akhir	1,476,427,216,308	1,543,557,772,798	Net sales

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada penjualan kepada pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak memiliki penjualan yang diperoleh dari hubungan keagenan.

For the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025, there were no sales to individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of total sales.

For the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025, The Group did not have sales arising from agency relationships.

23. Beban Pokok Penjualan

23. Cost of Goods Sold

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
	2026 Rp	2025 Rp	
Persediaan awal	210,758,584,690	205,201,880,854	Beginning inventories
Pembelian			Purchases
Pihak berelasi (Catatan 27)	34,359,803,615	36,382,255,450	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga	397,616,913,631	441,106,174,674	Third parties
Barang tersedia untuk dijual	642,735,301,936	682,690,310,978	Goods available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	(218,866,026,505)	(209,006,392,710)	Ending inventories (Note 6)
Beban pokok penjualan	423,869,275,431	473,683,918,268	Cost of Goods Sold

PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Six-Month Period Ended
 June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak
 ada pembelian dari pemasok secara
 individual yang melebihi 10% dari jumlah
 penjualan.

Pembelian kepada pihak berelasi sebesar
 7,95% dan 7,62% dari total pembelian
 masing-masing tahun 2026 dan 2025
 (Catatan 27).

For the years ended June 30, 2026 and
 December 31, 2025, there were no
 purchases from individual suppliers with
 annual cumulative amount in excess of 10%
 of total sales

Purchase from related parties are equivalent
 to 7.95% and 7.62% of total purchases in
 2026 and 2025 (Note 27).

24. Beban Penjualan dan Umum dan Administrasi

24. Selling and General and Administrative Expenses

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
	2026	2025	
	Rp	Rp	
Gaji dan kesejahteraan	308,227,090,946	316,027,326,262	Salary and benefits
Penyusutan (Catatan 9 dan 18)	178,212,388,349	183,302,924,498	Depreciation (Notes 9 and 18)
Beban waralaba yang berkelanjutan	93,502,403,533	96,108,689,796	Continuing franchise fee
Listrik, air dan gas	90,589,208,074	93,381,290,223	Electricity, water and gas
Iklan dan promosi	65,204,934,618	50,469,270,998	Advertising and promotions
Transportasi	47,191,001,526	50,146,350,981	Transportation
Jasa profesional	47,198,416,305	44,795,120,078	Professional fees
Pemeliharaan dan gedung	24,939,241,555	25,994,696,256	Repairs and maintenance
Perlengkapan operasi	25,306,798,235	24,147,511,983	Operating supplies
Perbaikan gedung	15,785,755,087	16,391,040,208	Building services
Perizinan	12,565,710,558	15,811,710,261	Licenses
Sewa (Catatan 18)	11,545,209,836	11,486,942,920	Rental (Notes 18)
Amortisasi beban waralaba yang ditangguhkan (Catatan 11)	7,162,889,864	7,739,669,617	Amortization of deferred franchise fee (Notes 11)
Komunikasi	7,025,520,396	7,695,231,205	Communication
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 10)	5,497,146,258	2,714,762,920	Amortization of intangible assets (Note 10)
Asuransi	4,297,057,692	4,354,130,651	Insurance
Pelatihan dan perekrutan	3,055,988,863	2,689,922,644	Training and recruitment
Beban kartu kredit	2,643,382,185	4,460,102,960	Credit card fees
Tes panel	854,920,843	863,278,393	Test panel
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	1,398,241,385	932,371,837	Other (each below Rp 300,000,000)
Total	952,203,306,108	959,512,344,691	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Six-Month Period Ended
 June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
	2026	2025	
	Rp	Rp	
Gaji dan kesejahteraan	69,689,360,302	66,189,629,123	Salary and benefits
Jasa profesional	6,725,322,054	5,076,344,001	Professional fees
Penyusutan (Catatan 9 dan 18)	6,113,427,838	6,328,509,090	Depreciation (Notes 9 and 18)
Pelatihan dan perekrutan	3,987,218,737	2,488,370,734	Training and recruitment
Perizinan	2,876,845,137	1,785,364,303	Licenses
Perjalanan dinas	2,741,110,522	3,163,134,459	Travel
Transportasi	1,488,056,944	1,343,397,809	Transportation
Pemeliharaan dan perbaikan	1,335,657,909	1,146,838,333	Repairs and maintenance
Subscription	820,590,532	735,461,713	Subscription
Asuransi	832,992,051	597,844,608	Insurance
Komunikasi	537,388,883	478,837,343	Communication
Sewa (Catatan 18)	69,186,626	71,503,372	Rental (Note 18)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	993,201,295	1,267,500,792	Other (each below (Rp 500,000,000))
Total	98,210,358,830	90,672,735,680	Total

25. Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya

25. Other Operating Income (Expenses)

a. Pendapatan operasi lainnya

a. Other operating income

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
	2026	2025	
	Rp	Rp	
Pendapatan jasa antar dan pesan bawa	25,526,416,392	25,274,364,152	Delivery and take away income
Sponsor dan laba klaim asuransi	1,095,723,927	5,176,315,714	Sponsorship and gain on insurance claims
Konsesi sewa (Catatan 18)	80,394,900	197,136,000	Rent concession (Note 18)
Keuntungan dari Pembelian dengan diskon	348,812,792	--	Gain on Bargain Purchase
Total	27,051,348,011	30,647,815,866	Total

b. Beban operasi lainnya

b. Other operating expense

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
	2026	2025	
	Rp	Rp	
Biaya provisi dan bank	920,122,607	985,301,871	Provision fees and bank charges
Rugi bersih penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 9)	2,521,906,199	8,072,337,339	Net loss on sale and write-off of property and equipment (Note 9)
Lainnya	1,308,756,175	663,144,019	Other
Total	4,750,784,981	9,720,783,229	Total

Lain-lain terdiri dari beban pajak dan denda
 hasil pemeriksaan pajak (Catatan 26.a) serta
 biaya operasi lainnya.

Others consist of tax expenses and penalty
 resulting from tax audits (Note 26.a) as well
 as other operating expense.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. Perpajakan

a. Taksiran tagihan pengembalian pajak

	30 Juni/ June 30, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Perusahaan		
Keberatan atas SKPKB Tahun 2018	7,213,951,021	9,210,857,565
Keberatan atas SKPKB Tahun 2022	5,616,458,262	5,616,458,262
Pajak penghasilan:		
2026	4,293,707,712	--
2025	7,937,932,846	7,937,932,846
2024	42,009,537	6,580,189,062
Total	25,104,059,378	29,345,437,735

Pada tanggal 20 Desember 2024, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00012/406/23/092/24 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp9.731.889.024. Atas kelebihan pajak tersebut, sebesar Rp894.500.860 dikompensasikan untuk utang pajak melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00110A tanggal 20 Januari 2025. Sisa kelebihan pembayaran pajak periode tahun 2023 sebesar Rp8.837.368.164 telah dikembalikan pada Grup pada tanggal 30 Januari 2025 melalui transfer bank oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 22 April 2026, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00028/406/24/092/26 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 sebesar Rp6.580.189.062. Atas kelebihan pajak tersebut, sebesar Rp42.009.537 dikompensasikan untuk utang pajak melalui Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00804/KP-CT/KPP.1902/2026 tanggal 13 Mei 2026. Sisa kelebihan pembayaran pajak periode tahun 2024 sebesar Rp6.538.179.525 telah dikembalikan pada Grup pada tanggal 30 Juni 2026 melalui transfer bank oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 20 Maret 2025, Grup menerima Surat Keputusan Keberatan (SKK) terdapat kelebihan pajak dengan rincian sebagai berikut:

Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Total Rp
Desember/ December 2022	SKK PPh Pasal 26/ Income Tax Article 26	1,334,084,443
Desember/ December 2022	SKK PPh Pasal 23/ Income Tax Article 23	1,765,656,967
Total		3,099,741,410

26. Taxation

a. Estimated claims for tax refund

The Company
Objection to SKPKB Year 2018

Income tax:
2026
2025
2024

Total

On December 20, 2025 The Group received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00012/406/23/092/24 for 2023 Corporate Income Tax amounting to Rp9,731,889,024. Of the tax overpayment, Rp894,500,860 was offset against tax payables through Tax Overpayment Payment Order (SPMKP) No. 00110A dated January 20, 2025. The remaining excess tax payment for the 2023 fiscal year amounting to Rp8,837,368,164 was refunded to The Group on January 30, 2025 through a bank transfer by the Directorate General of Taxes.

On April 22, 2026 The Group received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00028/406/24/092/26 for 2024 Corporate Income Tax amounting to Rp6,580,189,062. Of the tax overpayment, Rp42,009,537 was offset against tax payables through Tax Overpayment Payment Order (SPMKP) No. KEP-00804/KP-CT/KPP.1902/2026 dated May 13, 2026. The remaining excess tax payment for the 2024 fiscal year amounting to Rp6,538,179,525 was refunded to The Group on June 30, 2026 through a bank transfer by the Directorate General of Taxes.

On March 20, 2025, The Group received a Objection Decision Letter (SKK) which resulted in tax overpayment with the following details:

PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Six-Month Period Ended
 June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Surat SKK tersebut, pada tanggal 25 Maret 2025, maka terbitlah Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP), dimana menyatakan bahwa adanya kelebihan pembayaran pajak yang dilakukan Grup sehingga sisa nya akan dikembalikan pada Grup, dengan rincian sebagai berikut:

Based on the SKK letter, on March 25, 2025, the Decision Letter for the Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) was issued, stating that there was a tax overpayment made by The Group, and therefore the remaining amount will be refunded to The Group, with the details as follows:

Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Total Rp
Desember/ December 2022	SKK PPh Pasal 26/ Income Tax Article 26	240,704,366
Desember/ December 2022	SKK PPN/ VAT	119,554,176
Total		360,258,542

Grup telah menerima pengembalian kelebihan pajak tersebut pada tanggal 30 April dan 30 September 2025 dalam tahun berjalan.

The Group received the refund of the tax overpayment on April 30 and September 30, 2025 during the current year.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni/ June 30, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak hotel dan restoran (PB 1)	26,759,491,311	29,726,214,938	Hotel and restaurant tax (PB 1)
Pajak pertambahan nilai	1,781,400,971	2,726,733,733	Value-added tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	3,893,316,290	2,181,230,511	Article 21
Pasal 23	414,538,041	218,804,466	Article 23
Pasal 26	8,520,699,740	2,963,823,657	Article 26
Pasal 4(2)	2,881,734,771	1,906,157,986	Article 4(2)
Sub Total	44,251,181,124	39,722,965,291	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak hotel dan restoran (PB 1)	117,636,517	--	Hotel and restaurant tax (PB 1)
Pajak pertambahan nilai	--	--	Value-added tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	4,321,680	--	Article 21
Pasal 23	6,372,554	--	Article 23
Pasal 26	--	--	Article 26
Pasal 4(2)	359,031,974	--	Article 4(2)
Sub Total	487,362,725	--	Sub Total
Total	44,738,543,849	39,722,965,291	Total

c. Manfaat pajak penghasilan

Manfaat pajak penghasilan Grup terdiri dari:

c. Income tax benefit

Income tax benefit of The Group consists of the following:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
	2026 Rp	2025 Rp	
Pajak kini	--	--	Current tax
Manfaat Pajak tangguhan	(2,900,094,954)	(4,548,201,996)	Income tax benefit
Total	(2,900,094,954)	(4,548,201,996)	Total

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Current tax

The reconciliation between profit (loss) before income tax according to the income statement with the estimated taxable income is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
	2026 Rp	2025*) Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komperhensif Lain Konsolidasian	11,178,541,487	20,116,994,876	Profit Before Income Tax for Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Rugi Entitas Anak Sebelum Pajak Penghasilan	204,985,015	--	Profit Before Income Tax of Subsidiaries
Dampak Eliminasi	(348,812,792)	--	Elimination Impact
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	11,034,713,710	20,116,994,876	Profit before income tax per statement of profit or loss
Beda waktu:			Timing differences:
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8,338,122,393	(139,621,002)	Employee benefits liabilities
Aset hak-guna	(526,917,652)	1,033,605,942	Right-of-use assets
Beban waralaba yang ditangguhkan	309,183,922	1,448,382,447	Deferred franchise fee
Aset tak berwujud	(4,246,480,022)	(1,241,993,115)	Intangible asset
Aset tetap	18,260,083,601	17,203,446,207	Property and equipment
Total	22,133,992,242	18,303,820,479	Total
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,242,218,857	1,018,769,705	Non-deductible expenses
Penghasilan dikenakan pajak final	(246,179,698)	(462,119,144)	Income subjected to final tax
Total	996,039,159	556,650,561	Total
Laba (Rugi) fiskal tahun berjalan	34,164,745,111	38,977,465,916	Fiscal profit (loss) for the year
Rugi fiskal			Fiscal loss
2024	(63,119,159,204)	(64,270,656,125)	2024
2023	(58,193,071,062)	(70,953,413,191)	2023
2022	(18,811,726,023)	(28,669,214,013)	2022
2021	(1,256,796,466)	(1,256,796,466)	2021
2020	--	(103,104,443,051)	2020
Akumulasi rugi fiskal	(107,216,007,644)	(229,277,056,930)	Accumulated fiscal loss
Penyesuaian rugi fiskal atas:			Fiscal loss adjustments:
Hasil pemeriksaan pajak	--	29,196,332,075	Based on tax audit results
Selisih SPT periode sebelumnya	--	(6,578,501,956)	
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(107,216,007,644)	(206,659,226,811)	Year-end fiscal loss accumulation

*) belum konsolidasian

PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Six-Month Period Ended
 June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan beban dan pajak penghasilan
 lebih bayar adalah sebagai berikut:

Calculation of tax expense and overpayment
 of income tax is as follows:

		Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
		2026	2025	
		Rp	Rp	
Perusahaan				The Company
Pajak kini	--	--	--	Current tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:				Less pre-payments of income tax:
Pasal 22	(4,205,255,600)	(3,805,584,475)		Article 22
Pasal 23	(88,452,112)	(128,319,382)		Article 23
Pajak penghasilan lebih bayar	(4,293,707,712)	(3,933,903,857)		Overpayment of income tax

Aset Pajak tangguhan – neto

Deferred tax assets - net

		30 Juni/ June 30, 2026				
		1 Januari/ January 1, 2026	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Maret March 31, 2026	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	42,897,027,407	1,834,386,926	--	44,731,414,333		Employee benefits liability
Rugi fiskal	31,357,094,929	(7,769,573,247)	--	23,587,521,682		Fiscal loss
Program loyalitas pelanggan	1,170,185,662	--	--	1,170,185,662		Customer loyalty programme
Cadangan pembayaran berbasis saham	491,498,183	--	--	491,498,183		Share-based payment reserve
Beban waralaba yang ditangguhkan	(5,963,338,419)	68,020,463	--	(5,895,317,956)		Deferred franchise fee
Aset tetap	(52,886,901,765)	4,017,218,392	--	(48,869,683,373)		Property and equipment
Aset tak berwujud	(5,207,719,943)	(934,225,605)	--	(6,141,945,548)		Intangible asset
Aset sewa guna	2,431,023,267	(115,921,883)	--	2,315,101,384		Right-of-use asset
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	14,288,869,321	(2,900,094,954)	--	11,388,774,367		Deferred tax assets (liabilities)

		31 Desember/ December 31, 2025				
		1 Januari/ January 1, 2025	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2025	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	37,447,088,231	2,739,683,715	2,710,255,461	42,897,027,407		Employee benefits liability
Rugi fiskal	52,836,604,752	(21,479,509,823)	--	31,357,094,929		Fiscal loss
Program loyalitas pelanggan	1,170,185,662	--	--	1,170,185,662		Customer loyalty programme
Cadangan pembayaran berbasis saham	491,498,183	--	--	491,498,183		Share-based payment reserve
Beban waralaba yang ditangguhkan	(6,650,932,232)	687,593,813	--	(5,963,338,419)		Deferred franchise fee
Aset tetap	(60,886,136,424)	7,999,234,659	--	(52,886,901,765)		Property and equipment
Aset tak berwujud	(5,785,003,044)	577,283,101	--	(5,207,719,943)		Intangible asset
Aset sewa guna	2,112,478,050	318,545,217	--	2,431,023,267		Right-of-use asset
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	20,735,783,178	(9,157,169,318)	2,710,255,461	14,288,869,321		Deferred tax assets (liabilities)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan
 31 Desember 2025, manajemen
 berpendapat bahwa seluruh aset pajak
 tangguhan dapat terealisasi di masa yang
 akan datang.

As at June 30, 2026 and December 31,
 2025, management believes that all deferred
 tax assets can be realized in the future.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak
 penghasilan yang dihitung dengan
 menggunakan tarif pajak berdasarkan
 peraturan pajak yang berlaku terhadap (rugi)
 laba sebelum pajak penghasilan adalah
 sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax
 benefit (expense) calculated by applying the
 applicable tax rates based on the existing tax
 regulations to the (loss) income before
 income tax are as follows:

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
	2026 Rp	2025 Rp	
Perusahaan			The Company
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	11,034,713,710	20,116,994,876	Profit (Loss) before income tax
Manfaat(beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(2,680,966,339)	(4,425,738,873)	Income tax benefit (expense) at the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(219,128,615)	(122,463,123)	Tax effects on permanent differences
Manfaat pajak penghasilan - neto	(2,900,094,954)	(4,548,201,996)	Income tax benefit - net

27. Saldo dan Sifat Transaksi dengan Pihak Berelasi

27. Balance and Nature of Transactions with Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Transaksi/ Nature of Transaction
PT Sriboga Flour Mill (SFM)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Grup/ A company with the same majority shareholders of The Group	Pembelian dan utang usaha/ Purchases and trade payables
PT Sriboga Marugame Indonesia (SMI)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Grup/ A company with the same majority shareholders of The Group	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Sriboga Raturaya (SRR)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Grup/ A company with the same majority shareholders of The Group	Utang lain-lain/ Other payables
PT Mulia Inti Pangan (MIP)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Grup/ A company with the same majority shareholders of The Group	Pembelian dan utang usaha/ Purchases, and trade payables
Koperasi Bersatu Mandiri dan Sejahtera (SAMARA)	Entitas yang dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama dengan Grup/ A company controlled by the same key management with The Group	Piutang lain-lain, Pembelian, dan utang usaha/ Other receivable, Purchases, and trade payables

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dengan pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Piutang lain-lain
Piutang lain-lain dari pihak berelasi adalah transaksi yang timbul akibat beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup:

The summary of related party balances and percentages of related party balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

- a. Other receivables
Other receivables from related parties are transactions arising from operating expenses paid by The Group.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ Juni 30, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
			30 Juni/ Juni 30, 2026 %	31 Desember/ December 31, 2025 %
Piutang lain-lain (Catatan 5.b)				
Jangka pendek				
PT Sriboga Marugame Indonesia	3,200,000	--	0.00	--
Sub-total	3,200,000	--	0.01	--
Piutang lain-lain Jangka panjang (Catatan 5.b)				
Koperasi Bersama Bersatu Mandiri dan Sejahtera				
Jangka pendek	1,000,000,000	52,101,728	0.05	0.00
Jangka panjang	363,889,088	627,014,437	0.02	0.03
Sub-total	1,363,889,088	679,116,165	0.07	0.04
Total	1,367,089,088	679,116,165	0.08	0.04

Other receivables (Note 5.b)	
Short term	
PT Sriboga Marugame Indonesia	
Sub-total	
Long term other receivables (Note 5.b)	
Koperasi Bersama Bersatu Mandiri dan Sejahtera	
Current maturities	
Non-current maturities	
Sub-total	
Total	

b. Utang usaha dan pembelian

b. Trade payables and purchases

	30 Juni/ Juni 30, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
			30 Juni/ Juni 30, 2026 %	31 Desember/ December 31, 2025 %
Utang usaha (Catatan 14)				
PT Sriboga Flour Mill	4,241,848,025	5,347,707,730	0.51	0.60
Koperasi Bersama Bersatu Mandiri dan Sejahtera	626,409,400	1,084,638,800	0.08	0.12
PT Mulia Inti Pangan	--	467,598,600	--	0.05
Total	4,868,257,425	6,899,945,130	0.59	0.77

Trade payables (Note 14)	
PT Sriboga Flour Mill	
Koperasi Bersama Bersatu Mandiri dan Sejahtera	
PT Mulia Inti Pangan	
Total	

	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases			
	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,			
	2026 Rp	2025 Rp	2026 %	2025 %
Pembelian (Catatan 23)				
PT Sriboga Flour Mill	27,741,123,165	30,948,862,520	6.42	6.48
Koperasi Bersama Bersatu Mandiri dan Sejahtera	5,388,233,795	3,311,966,480	1.25	0.69
PT Mulia Inti Pangan	1,230,446,655	2,121,426,450	0.28	0.44
Total	34,359,803,615	36,382,255,450	7.95	7.61

Purchases (Note 23)	
PT Sriboga Flour Mill	
Koperasi Bersama Bersatu Mandiri dan Sejahtera	
PT Mulia Inti Pangan	
Total	

c. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki setoran jaminan masing-masing sebesar Rp450.000.000 kepada SRR terdiri dari transaksi uang jaminan sewa bangunan.

c. On June 30, 2026 and December 31, 2025, The Group has security deposit amounted to Rp450,000,000, respectively, to SRR consists of transactions related to building rental deposit.

d. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Grup (termasuk dewan komisaris dan direksi) masing-masing sebesar Rp8.022.160.281 dan Rp7.332.532.608.

d. On June 30, 2026 and 2025, remunerations paid to The Group's key management personnel (including Boards of Commissioners and Directors) amounted to Rp8,022,160,281 and Rp7,332,532,608, respectively.

28. Perjanjian Signifikan

Perjanjian Franchise Outlet

Grup memperoleh hak dari Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. (Yum!) untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Pizza Hut. Aktivitas operasional dari setiap gerai yang dimiliki harus dijalankan sesuai dengan International Franchise Agreement (IFA).

Sebagai imbalannya, Grup diharuskan membayar kepada Yum! beban waralaba (*franchise fee*) untuk setiap gerai baru dengan pelayanan di tempat (PHR) dan pelayanan ambil di tempat dan diantar (PHD). Setiap gerai baru yang beroperasi diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 10 (sepuluh) tahun berikutnya. Grup diharuskan juga membayar kepada Yum! *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo atas beban waralaba disajikan sebagai "Beban waralaba yang ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11) dan amortisasi atas transaksi tersebut disajikan sebagai "Amortisasi beban waralaba yang ditangguhkan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24.a).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo terutang beban waralaba yang berkelanjutan disajikan sebagai "Beban masih harus dibayar - Beban waralaba yang berkelanjutan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 16) dan beban atas transaksi tersebut disajikan sebagai "Beban waralaba yang berkelanjutan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24.a).

Beban waralaba yang berkelanjutan dihitung dari persentase tertentu dari total penjualan dikurangi pemotongan yang ditentukan berdasarkan perjanjian.

29. Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya

28. Significant Agreements

Franchise Outlet Agreement

The Group obtained the right from Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. (Yum!), holder of Pizza Hut License, to establish and operate Pizza Hut outlets. Operational activities from each outlet must be in accordance with International Franchise Agreement (IFA).

As compensation, The Group shall pay Yum! franchise fees for every new type of outlet with dine- in restaurant (PHR) and take away and delivery service (PHD). Every new outlets opened are given a franchise to operate for a period of 10 (ten) years and renewable for another period of 10 (ten) years. The Group is also obliged to pay renewal fee for every existing outlet renewed.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the balance of franchise fee are presented as "Deferred franchise fee" in the statement of financial position (Note 11) and amortization arising from this transaction are presented as "Amortization of deferred franchise fee" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24.a).

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the balance of unpaid continuing franchise fee are presented as "Accrued expenses - Continuing franchise fee" in the statement of financial position (Note 16) and expenses arising from this transaction are presented as "Continuing franchise fee" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24.a).

Continuing franchise fee expenses are calculated from a certain percentage of total sales less deductions determined based on agreement.

29. Fair Value of Financial Instruments

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf- paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain, setoran jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa dan beban masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar.

Setoran jaminan dicatat pada biaya perolehan karena tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan, karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dan instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amount) of cash on hand and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, security deposits, short-term bank loan, trade payables, other payables, lease liabilities and accrued expenses are reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of lease liabilities is calculated using discounted cash flows at market interest rate.

Security deposits are carried at cost because it is not practical to estimate the fair values of security deposits in the absence of fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the statement of financial position.

The following table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value for The Group's financial instruments that are carried in the financial statement.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Six-Month Period Ended
 June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2026		
	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan pada biaya			Financial assets
perolehan diamortisasi			at amortized cost
Kas dan setara kas	52,019,547,733	52,019,547,733	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	10,249,015,996	10,249,015,996	Trade receivables
Piutang lain-lain	4,452,614,835	4,452,614,835	Other receivables
Piutang lain-lain jangka panjang	1,363,889,088	1,363,889,088	Long-term other receivables
Setoran jaminan	19,911,580,830	19,911,580,830	Security deposits
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya			Financial liabilities
perolehan diamortisasi			at amortized cost
Utang bank jangka pendek	66,616,624,167	66,616,624,167	Short-term bank loans
Utang usaha	69,352,034,425	69,352,034,425	Trade payables
Utang lain-lain	62,685,320,031	62,685,320,031	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	100,653,607,643	100,653,607,643	Accrued expenses
Liabilitas sewa	104,348,858,060	104,348,858,060	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	180,833,333,343	180,833,333,343	Long-term bank loans
	31 Desember/ December 31, 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan pada biaya			Financial assets
perolehan diamortisasi			at amortized cost
Kas dan bank	48,204,373,918	48,204,373,918	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	29,090,107,234	29,090,107,234	Trade receivables
Piutang lain-lain	5,557,307,940	5,557,307,940	Other receivables
Aset lancar lain-lain	22,865,000	22,865,000	Other current assets
Piutang lain-lain jangka panjang	679,116,165	679,116,165	Long-term other receivables
Setoran jaminan	18,609,133,984	18,609,133,984	Security deposits
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya			Financial liabilities
perolehan diamortisasi			at amortized cost
Utang usaha	102,117,835,297	102,117,835,297	Trade payables
Utang lain-lain	47,926,681,625	47,926,681,625	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	149,931,458,693	149,931,458,693	Accrued expenses
Liabilitas sewa	110,356,484,073	110,356,484,073	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	249,583,333,335	249,583,333,335	Long-term bank loans

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan
 31 Desember 2025, Grup tidak memiliki
 instrumen yang disajikan pada nilai wajar
 dan nilai tercatat seluruh instrumen
 keuangan sama dengan nilai wajar,
 sehingga dengan demikian tidak perlu
 mengungkapkan hierarki nilai wajar.

As at June 30, 2026 and December 31,
 2025, The Group does not have financial
 instruments carried at fair value and the
 carrying value of all financial instruments at
 amortized cost is the same with fair value,
 there is no need for fair value hierarchy
 disclosure.

**30. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko
 Keuangan**

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen
 keuangan Grup adalah risiko suku bunga,
 risiko mata uang, risiko kredit dan risiko
 likuiditas. Kepentingan untuk mengelola
 risiko ini telah meningkat secara signifikan

**30. Financial Risk Management Objectives
 and Policies**

Risk Management

The main risks arising from The Group's
 financial instruments are interest rate risk,
 foreign exchange rate risk, credit risk and
 liquidity risk. The importance of managing
 these risks has significantly increased in light

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a) Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi beban atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang kas adalah risiko di mana nilai wajar atau arus.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola beban bunga melalui pinjaman dengan suku bunga variabel. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang bank jangka pendek, dan utang bank jangka Panjang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum pajak dari perubahan tingkat bunga utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group's Board of Directors reviews and approves the policies and procedures for managing these risks which are summarized below.

a) Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their short-term loans and long-term loans. The Group that charge floating cash rates are risks where fair value or flows flow.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term bank loans, and long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

The Group's short-term bank loans and long-term loans bear floating interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity of income before tax from a reasonably possible change in the interest rates of short-term bank loans and long-term bank loans based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans, long-term bank loans.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Six-Month Period Ended
 June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni Six-Month Period Ended June 30,		
	2026	2025	
	Laba sebelum beban pajak/ Profit before tax expense		
	Rp	Rp	
50 basis poin lebih tinggi	(636,709,902)	(998,343,801)	50 basis point higher
50 basis poin lebih rendah	636,709,902	998,343,801	50 basis point lower

b) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai mata uang. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari saldo bank dan utang usaha.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum beban pajak dari perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas saldo bank dalam US\$ (tidak diaudit).

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni Six-Month Period Ended June 30,		
	2026	2025	
	Laba sebelum beban pajak/ Profit before tax expense		
	2025	2024	
	Rp	Rp	
Menguat 10%	(1,423,706,564)	(359,744,514)	Strengthened 10%
Melemah 10%	1,423,706,564	359,744,514	Weakened 10%

c) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dari kerugian yang mungkin timbul dari instrumen keuangan jika pihak lainnya gagal memenuhi liabilitasnya. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari piutang usaha dan saldo bank. Merupakan kebijakan Grup untuk memantau saldo piutang secara terus menerus untuk meminimalisir risiko kredit Perusahaan. Grup hanya menempatkan kas dan bank dalam institusi keuangan terkemuka. Nilai maksimal eksposur risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan.

d) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup yang

b) Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash in bank balances and trade payables.

The following table demonstrates the sensitivity of profit before tax expense from a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against US Dollar based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash in bank denominated in US\$ (unaudited).

c) Credit risk

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should a counterparty default on its obligations. The credit risk faced by The Group arises from trade receivables and bank balances. It is The Group's policy to monitor the receivable balances on an ongoing basis to ensure that The Group is exposed to minimal credit risk. The Group only placed its cash in banks with reputable financial institution. The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amounts of the financial assets.

d) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that The Group

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

akan menemukan kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan karena kekurangan dana.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari pendanaan umum dan aktivitas bisnis.

Dalam mengawasi risiko likuiditas, Grup menjaga keseimbangan antara kelanjutan pendanaan dan fleksibilitas dalam penggunaan utang bank. Grup menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas yang cukup.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from general funding and business activities.

In monitoring the liquidity risk, The Group maintains a balance between continuity of funding and flexibility through the use of bank loans. The Group adopts prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balances.

The table below summarizes the maturity profile of The Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

30 Juni/ June 30, 2026						
Periode jatuh tempo/ Maturity period						
Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year Rp	1-2 tahun/ years Rp	3-5 tahun/ years Rp	Total/ Total Rp		
Liabilitas keuangan					Financial liabilities	
Utang bank jangka pendek	66,616,624,167	66,616,624,167	--	--	66,616,624,167	Short-term bank loans
Utang usaha	69,352,034,425	69,352,034,425	--	--	69,352,034,425	Trade payables
Utang lain-lain	62,685,320,031	62,685,320,031	--	--	62,685,320,031	Other payables
Beban masih harus dibayar	100,653,607,643	100,653,607,643	--	--	100,653,607,643	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	180,833,333,343	82,122,560,246	87,690,736,110	28,440,673,612	198,253,969,968	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	104,348,858,060	39,721,340,181	45,470,050,994	27,005,015,375	112,196,406,550	Lease liabilities
Total	584,489,777,669	421,151,486,693	133,160,787,104	55,445,688,987	609,757,962,784	Total

31 Desember/ December 31, 2025						
Periode jatuh tempo/ Maturity period						
Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year Rp	1-2 tahun/ years Rp	3-5 tahun/ years Rp	Total/ Total Rp		
Liabilitas keuangan					Financial liabilities	
Utang usaha	102,117,835,297	102,117,835,297	--	--	102,117,835,297	Trade payables
Utang lain-lain	47,926,681,625	47,926,681,625	--	--	47,926,681,625	Other payables
Beban masih harus dibayar	149,931,458,693	149,931,458,693	--	--	149,931,458,693	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	249,583,333,335	116,674,599,594	98,551,763,886	60,040,409,723	275,266,773,203	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	110,356,484,073	17,290,041,682	49,400,577,831	54,441,984,439	121,132,603,952	Lease liabilities
Total	659,915,793,023	433,940,616,891	147,952,341,717	114,482,394,162	696,375,352,770	Total

31. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset dan liabilitas moneter Grup yang signifikan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

31. Monetary Asset and Liability Denominated in Foreign Currency

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, The Group's significant monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follows:

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies USD	30 Juni/ June 30, 2026 Rp	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	898,600	16,045,401,778	Cash and cash equivalent
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	101,273	1,808,336,135	Trade payables
Aset neto dalam mata uang asing		14,237,065,643	Net assets in foreign currency
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies USD	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	84,305	1,414,806,175	Cash and cash equivalent
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	602,155	10,105,371,559	Trade payables
Aset neto dalam mata uang asing		(8,690,565,384)	Net assets in foreign currency

32. Informasi Segmen

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan penjualan makanan dan minuman.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, sehubungan dengan segmen operasi Grup:

32. Segment Information

The Group's reports its segments based on food and beverage sales.

The following table presents revenue and profit information, regarding The Group's operating segments:

	Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026/ As of six-month period ended June 30, 2026				
	Makanan/ Foods	Minuman/ Beverages	Potongan penjualan/ Sales discount	Total	
Penjualan Neto	1,402,413,892,004	76,527,046,350	(2,513,722,046)	1,476,427,216,308	Net Sales
Hasil Segmen				181,008,848,727	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan				(156,912,822,550)	Unallocated operating expenses
Laba operasi				24,444,838,969	Profit from operations
Pendapatan bunga - neto				238,058,168	Interest income - net
Beban bunga dari keuangan				(13,504,355,650)	Interest & finance expense
Laba sebelum pajak penghasilan				11,178,541,487	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan - neto				(2,900,094,954)	Income tax benefit - net
Laba neto periode berjalan				8,278,446,533	Net profit for the period
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal				46,567,284,798	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi				196,985,852,309	Depreciation and amortization

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025/ As of six-month period ended June 30, 2025				
	Makanan/ Foods	Minuman/ Beverages	Potongan penjualan/ Sales discount	Total
Penjualan Neto	1,457,841,332,038	88,813,333,082	(3,096,892,322)	1,543,557,772,798
Hasil Segmen				187,278,627,183
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan				(146,662,820,387)
Kerugian operasi				40,615,806,796
Pendapatan bunga - neto				447,119,144
Beban bunga dari keuangan				(20,945,931,064)
Rugi sebelum pajak penghasilan				20,116,994,876
Manfaat pajak penghasilan - neto				(4,548,201,996)
Rugi neto periode berjalan				15,568,792,880
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal				30,004,733,355
Penyusutan dan amortisasi				200,085,866,125

Grup tidak menyajikan aset dan liabilitas berdasarkan segmen operasi dikarenakan seluruh aset dan liabilitas digunakan secara bersamaan untuk seluruh segmen operasi.

The Group does not present assets and liabilities based on the operating segments because all assets and liabilities are used simultaneously for all operating segments.

Grup tidak menyajikan informasi geografis dikarenakan kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi.

The Group does not provide geographic information because segment performance is evaluated based on operating profit or loss.

33. Tambahan Informasi Arus Kas

33. Supplemental Cash Flow Information

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:

Transactions not affecting cash flows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,			
2026	2025		
Rp	Rp		
Penambahan aset tetap melalui:			Acquisitions of property and equipment through:
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	8,916,836,608	5,308,734,305	Realization of advances for purchase of property and equipment
Reklasifikasi penggunaan peralatan yang belum digunakan dalam operasi	3,630,897,699	3,294,020,370	Reclassification use of equipment not yet used in operation
Penambahan aset hak-guna dikreditkan pada liabilitas sewa	49,964,326,120	43,355,564,248	Addition of right-of-use asset credited to lease liabilities

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, sebagai berikut:

The table below showed a reconciliation of liabilities arising from financing activities for six-month period ended June 30, 2026 and 2025, as follows:

30 Juni/ June 30, 2026						
1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Arus kas masuk/ Cash flow in	Arus kas keluar/ Cash flow out	Lainnya/ Others	31 Maret/ March 31, 2025	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang bank jangka pendek	86,358,610,596	--	191,727,610,575	(125,110,986,408)	--	152,975,234,763
Utang bank jangka panjang	376,249,999,999	--	--	(68,749,999,992)	--	307,500,000,007
Liabilitas sewa	133,639,852,429	49,964,326,120	--	(59,739,499,467)	3,767,547,334	127,632,226,416
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	596,248,463,024	49,964,326,120	191,727,610,575	(253,600,485,867)	3,767,547,334	588,107,461,186

PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Six-Month Period Ended
 June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2025						
	1 Januari/ January 1, 2025 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Arus kas masuk/ Cash flow in Rp	Arus kas keluar/ Cash flow out Rp	Lainnya/ Others Rp	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	
Utang bank jangka pendek	86,358,610,596	--	82,758,382,527	(169,116,993,123)	--	--	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	376,249,999,999	--	--	(69,375,000,006)	--	306,874,999,993	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	133,639,852,429	43,355,564,248	--	(54,916,256,018)	4,981,573,515	127,060,734,174	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	596,248,463,024	43,355,564,248	82,758,382,527	(293,408,249,147)	4,981,573,515	433,935,734,167	Total liabilities from financing activities

Kolom 'Lainnya' mencakup pertambahan bunga, konsesi sewa dan terminasi atas liabilitas sewa (Catatan 18).

The 'Others' column includes the accretion of interest, rental concession and termination of lease liabilities (Note 18).

34. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyediaan atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2025.

Amendemen, revisi dan penyediaan tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyediaan Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 100, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan; dan
- PSAK 119 : Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amendemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;

34. New Accounting Standards and Interpretations of Standards which Have Been Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2025.

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 concerning Classification and Measurement of Financial Instruments;
- Annual Improvements to PSAK 107, PSAK 109, PSAK 100, and PSAK 207.
- Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.

Amendments to standards that are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements; and
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
- Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
- Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;
- ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply SAK Indonesia for Private Entities and SAK Indonesia for Micro, Small, and Medium Entities;

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

35. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 31 Juli 2026.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- *PSAK 413: Impairment; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP).*

Until the date of the financial statements is authorized, The Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

35. Management Responsibility on the Financial Statements

The Management of The Group is responsible for the presentation and content of the financial statements that were authorized for issuance on July 31, 2026.